

**PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI PALESTINE**

SKRIPSI



Oleh
AHMAD AUFAL MAROM
NIM.: 220503110008

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI PALESTINE**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh
AHMAD AUFAL MAROM
NIM.: 220503110008

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DI PALESTINE**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Aufal Marom

NIM : 220503110008

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI PALESTINE

SKRIPSI

Oleh

AHMAD AUFAL MAROM

NIM : 220503110008

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

2 Anggota Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Aufal Marom
NIM : 220503110008
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Aset, Dan Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Palestine adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, buka menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 29 Januari 2026

Hormat Saya,



Ahmad Aufal Marom

NIM: 220503110008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan ridho anugrah Allah SWT saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan lancar dan tepat. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Dan Keluarga Tercinta

Terima kasih atas semangat yang diberikan dalam situasi dan kondisi apapun serta selalu memberikan dukungan moril dan materil.

Dosen- Dosen Yang Saya Hormati

Atas kesabaran dalam mengajar dan membimbing selama masa studi saya di kampus tercinta ini.

Teman-Teman Seperjuangan

Yang telah menemani setiap proses, memberikan dukungan moral dan penyemangat.

Almamater Kampus Yang Saya Banggakan

UIN Malang tercinta, tempat saya belajar dan berkembang dalam mengejar impian.

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

QS. Al-Mā'idah: 8

اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى

Artinya:

“Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.”

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, karena atas Rahmaannya penulis masih diberikan kesehatan dan kemampuan dalam penyusunan hasil penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aset, Dan Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Palestine”**. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Baginda Alam Rahmatan lil’ ‘alamiin, Muhammad SAW yang telah membimbing kita dengan ajaran-ajarannya sehingga kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin mengglobal ini dengan terbekali Iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada seluruh pihak atas tersusunnya penelitian skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Dosen Wali
5. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi khususnya dosen perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Keluarga penulis dan Kedua Orang Tua Ayah dan Ibu serta paman Zakaria dan budhe Sukma Virguana, tidak lupa adik saya Shafa Aniqoh dan Nenek saya yang senantiasa memberi dukungan materi, motivasi dan doa kepada penulis.
8. Kepada Rania Annisa, Retno Wahyuning, Fania Eka dan Isna Ainun yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada crew Simfoni FM, DKD 24 & 25, Terkhusus Marketing 2025 yang selalu juga memberikan dukungan motivasi dan hiburan sehingga bisa menyelesaikan skripsi saya.
10. Kepada Teman saya Hanna Nadhifah, Gilang Sandy, Dila, Hida, Manda, Ryan, Fatekur, Eric, yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menghibur di kost jadi bisa happy dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman - teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah 2022 atas dukungan, semangat dan sarannya.
12. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal skripsi ini.
13. Dan yang terakhir aku berterima kasih kepada diri aku sendiri, yang sudah kuat sampai akhir ini. Banyak hambatan dan rintangan yang menghalang, suka dan duka sudah dirasakan sampai saat ini makasih juga sudah bertahan dan membuktikan kalau engkau bisa jadi sarjana pertama di keluarga.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti

sangat mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini, meskipun sederhana, dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 29 Januari 2026

Hormat Saya,

Ahmad Aufal Marom

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Abstrak	xvi
ABTRACT	xvii
المستخلص	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Kajian Teoritis.....	33
2.2.1 <i>Financial Intermediation Theory</i>	33

2.2.2 Teori Ketidakpastian dan Risiko (<i>Uncertainty and Risk Theory</i>).....	34
2.2.3 Total Aset.....	36
2.2.4 Total Investasi.....	38
2.2.5 Total Pembiayaan.....	42
2.2.6 Kinerja Keuangan.....	45
2.3 Kerangka Konseptual.....	48
2.4 Hipotesis.....	49
2.4.1 Hubungan antara Total Aset dan Kinerja Keuangan.....	49
2.4.2 Hubungan antara Total Investasi dan Kinerja Keuangan.....	50
2.4.3 Hubungan antara Total Pembiayaan dan Kinerja Keuangan.....	51
2.4.4 Hubungan Total Aset, Total Investasi, dan Total Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	52
BAB III	54
METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
3.2 Objek Penelitian.....	54
3.3 Data dan Jenis Data.....	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.6 Metode Analisis Data.....	60
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
3.6.2 Metode Regresi Linear Berganda.....	61
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	65
BAB IV	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.2.1 Pengaruh Aset terhadap Kinerja Keuangan.....	86
4.2.2 Pengaruh Investasi terhadap Kinerja Keuangan.....	91
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan.....	94

4.2.4 Pengaruh Aset, Investasi, dan Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan.....	99
BAB V	104
KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN - LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Deskriptif.....	91
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	95
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	96
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	97
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	98
Tabel 4.6 Persamaan Regresi Linear.....	101
Tabel 4.7 Persamaan Regresi Linear Variabel Kontrol.....	103
Tabel 4.8 Uji T Parsial.....	106
Tabel 4.9 Uji F Simultan.....	109
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Total Aset di Palestina.....	05
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik.....	156
Lampiran 2 Laporan Data Keuangan.....	159
Lampiran 3 Surat Bebas Plagiarisme.....	165
Lampiran 4 Bukti Turnitin.....	166
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	167

Abstrak

Ahmad, Aufal Marom, 2026. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Aset, Dan Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Palestine”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Kata Kunci : Aset, Investasi, Pembiayaan, Kinerja Keuangan, Deposito, Saham

Perbankan syariah di Palestina menghadapi tantangan yang kompleks akibat kondisi konflik berkepanjangan yang berdampak pada stabilitas ekonomi dan sistem keuangan. Meskipun demikian, perbankan syariah tetap menunjukkan ketahanan melalui pengelolaan aset dan fungsi intermediasi yang berbasis prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset serta intermediasi perbankan syariah yang diukur melalui total investasi dan total pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Palestina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah di Palestina selama periode penelitian. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator pendapatan, karena dinilai lebih relevan dalam menggambarkan keberlanjutan operasional bank di wilayah konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial total aset, total investasi, dan total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perbankan syariah dan pembuat kebijakan dalam memperkuat ketahanan dan kinerja keuangan di wilayah konflik.

ABSTRACT

Ahmad, Aufal Marom, 2026. THESIS. Title: “*The Effect of Asets and Islamic Banking Intermediation on the Financial Performance of Islamic Banking in Palestine*”

Supervisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Keyword : *Asets, Investment, Financing, Financial Performance, Deposit, Shares*

Islamic banking in Palestine faces complex challenges due to prolonged conflict, which affects economic stability and the financial system. Nevertheless, Islamic banks continue to demonstrate resilience through aset management and intermediation functions based on Sharia principles. This study aims to analyze the effect of total asets and Islamic banking intermediation, measured by total investment and total financing, on the financial performance of Islamic banks in Palestine. A quantitative approach with multiple linear regression analysis is employed using secondary data obtained from the financial statements of Islamic banks during the study period. Financial performance is measured by revenue, as it better reflects operational sustainability in conflict-affected regions. The results show that total asets, total investment, and total financing partially have a significant effect on financial performance. Simultaneously, these variables also significantly influence financial performance. This study is expected to provide valuable insights for Islamic banking institutions and policymakers in strengthening financial performance and resilience in conflict-prone areas.

المستخلص

أحمد، أوفال ماروم، 2026. أطروحة
العنوان: تأثير الأصول ووظيفة الوساطة المصرفية الإسلامية على الأداء المالي للمصارف الإسلامية في
فلسطين

المشرف : أحمد تبريزي سوني ويتشاكسانو، ماجستير في الاقتصاد

الكلمات المفتاحية : الأصول، الاستثمار، التمويل، الأداء المالي، الودائع، الأسهم

تواجه المصارف الإسلامية في فلسطين تحديات معقدة نتيجة الصراع المستمر الذي يؤثر في الاستقرار الاقتصادي والنظام المالي. ومع ذلك، أظهرت هذه المصارف قدرة على الصمود من خلال إدارة الأصول وتفعيل وظيفة الوساطة المالية وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير إجمالي الأصول ووظيفة الوساطة المصرفية الإسلامية، والمتمثلة في إجمالي الاستثمارات وإجمالي التمويلات، على الأداء المالي للمصارف الإسلامية في فلسطين. واعتمدت الدراسة المنهج الكمي باستخدام أسلوب الانحدار الخطي المتعدد، وذلك بالاستناد إلى بيانات ثانوية مستمدة من التقارير المالية للمصارف الإسلامية خلال فترة الدراسة.

وقد تم قياس الأداء المالي باستخدام مؤشر الإيرادات، نظراً لملاءمته في البيانات المتأثرة بالصراعات، حيث يعكس استمرارية النشاط التشغيلي للمصرف بدرجة أكثر استقراراً مقارنة بمؤشرات الربحية الأخرى.

وأظهرت نتائج الدراسة أن إجمالي الأصول وإجمالي الاستثمارات وإجمالي التمويلات تؤثر تأثيراً معنوياً في الأداء المالي سواء بصورة جزئية أم بصورة مشتركة. ومن المتوقع أن تساهم هذه الدراسة في تقديم رؤية علمية تدعم صانعي القرار في تعزيز استقرار وأداء المصارف الإسلامية في البيئة المتأثرة بالنزاعات.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan islam global telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Shah et al., 2020). Selain itu, industri keuangan syariah terus menunjukkan *resiliensi* dan adaptabilitas dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi global (Alisic et al., 2024). Sistem ekonomi Islam mempertahankan prinsip-prinsip dasar dan dianggap sebagai tujuan yang paling penting dalam hukum Islam, mencakup pandangan dunia serta tujuan dan strategi yang berbeda (Diah Shafa Shafira et al., 2024). Selain itu, model keuangan syariah dibangun atas dasar prinsip-prinsip hukum Islam yang menekankan nilai keadilan, keadilan sosial, keberkahan, serta keberlanjutan ekonomi (Inne Risnaningsi, 2020). Keuangan syariah bertujuan untuk melindungi dan merealisasikan aspek aspek tersebut melalui kebijakan dan praktik ekonomi yang inklusif dan etis (Azzahra et al., 2025).

Keuangan syariah bukanlah hasil evolusi pemikiran manusia semata, melainkan dibentuk langsung sebagai suatu kerangka yang berlandaskan nilai Islam (Addury, 2023). Sistem ini dikenal dalam ranah syariah sebagai *mu'amalat mālīyyah* (urusan harta) yang tidak terkait dengan sistem ekonomi konvensional, melainkan berpijak pada pengaturan transaksi keuangan dan harta menurut ketentuan Islam (Bakhri, 2011). Sistem keuangan Islam mulai diimplementasikan dalam berbagai sektor kehidupan modern seiring dengan berkembang konsep *mu'amalat mālīyyah* termasuk dalam bidang perbankan dan keuangan (Abasimel, 2023).

Perkembangan mengenai pemahaman konsep muamalah maliyyah ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim global terhadap produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta dukungan regulasi yang semakin kuat dari berbagai negara (Kholid & Adam, 2025). Sektor keuangan islam pada era modern ini, semakin banyak bermunculan lembaga keuangan berbasis syariah (Junipa & Sugiarti, 2024). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi Islam mengalami peningkatan yang signifikan (Kaharuddin et al., 2024). Bertambahnya jumlah bank syariah dapat dijadikan indikator bahwa tingkat kesadaran finansial masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam juga semakin meningkat (Ainolyaqin, 2024). Dalam hal ini, lembaga perbankan syariah turut berkontribusi pada perekonomian dengan terus meluncurkan inovasi-inovasi produk yang memiliki akad transaksi yang jelas, sehingga mulai mendapatkan popularitas di kalangan masyarakat, khususnya penduduk beragama Islam (Ab Ghani et al., 2024). Pengembangan produk tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial semata, tetapi juga berpotensi untuk mencerminkan dan menjaga nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, serta keberlanjutan sebagai bagian dari misi ekonomi Islam yang lebih inklusif dan beretika (Azzahra et al., 2025).

Pada mulanya bank syariah berkembang di kawasan timur tengah dengan basis masyarakat mayoritas muslim namun kini *system* perbankan telah meluas dan diterapkan pula di berbagai negara lain di dunia (Yumanita, 2005). Wilayah Timur Tengah dengan negara-negara seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, dan Bahrain telah menjadi jantung perkembangan perbankan syariah global karena

negara-negara tersebut memimpin dalam inovasi dan pengembangan produk perbankan syariah (Rahman et al., 2023). Total aset perbankan syariah di kawasan GCC saja dilaporkan lebih dari USD 1.5 triliun pada 2023, yang menunjukkan bahwa wilayah ini menyumbang lebih dari 50 % dari total aset global industri keuangan Islam (Yusop et al., 2025). Pertumbuhan ini didorong oleh komitmen pemerintah dalam mengembangkan sektor keuangan syariah sebagai bagian dari diversifikasi ekonomi. Perkembangan islam yang lebih modern dimulai pada 1963 dengan berdirinya Bank Mit Ghamr di Mesir sebagai bank Islam pertama yang berbasis sistem bagi hasil kemudian inisiatif ini meluas, ditandai dengan berdirinya Islamic Development Bank (IDB) pada 1975 dan bank-bank Islam lain di berbagai negara, termasuk Dubai Islamic Bank dan Faysal Islamic Bank (Maimory, 2015).

Perkembangan perbankan syariah di kawasan Timur Tengah menunjukkan peran yang semakin signifikan dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan di wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Zamer, 2018). Meskipun tingkat inklusi keuangan di kawasan ini masih berada di bawah rata-rata global, keberadaan bank syariah mampu menjadi alternatif strategis bagi kelompok masyarakat yang menolak layanan keuangan berbasis bunga atau riba (Khmous & Besim, 2020). Di tengah dinamika geopolitik dan ketegangan regional, penerapan prinsip syariah secara konsisten menjadi elemen fundamental dalam menjaga legitimasi, kepercayaan publik, serta stabilitas sistem keuangan Islam (Ghenimi et al., 2024).

Model bisnis berbasis bagi hasil dan prinsip *risk-sharing* juga terbukti meningkatkan ketahanan perbankan syariah terhadap guncangan ekonomi,

termasuk pada masa krisis global maupun gejolak politik seperti Arab Spring (Nidyanti & Siswanto, 2022; Haridan et al., 2018). Selain itu, komitmen sosial perbankan syariah yang diwujudkan melalui dukungan terhadap pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) serta penyediaan layanan keuangan yang etis dan inklusif, memperkuat peran intermediasi sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi Kawasan (Jallad & Antari, 2025; Khatib et al., 2022). Dengan demikian, perbankan syariah di Timur Tengah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan berbasis nilai religius, tetapi juga sebagai motor penting dalam memperkuat stabilitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Palestina merupakan kasus unik dalam konteks perbankan syariah di wilayah konflik, di mana sektor ini mampu mempertahankan stabilitas dan bahkan mencatat pertumbuhan positif di tengah kondisi politik dan ekonomi yang tidak menentu (Risfandy & Prwatiwi, 2022). Palestine Islamic Bank (PIB) sebagai institusi keuangan Islam pertama yang didirikan di Tepi Barat dan Jalur Gaza, memiliki kapitalisasi pasar sekitar USD 115 juta dengan 100 juta saham beredar serta pendapatan tahunan mencapai USD 63,6 juta (Shihadeh, 2021). Walaupun palestina menghadapi tantangan struktural akibat konflik, sektor perbankan di Palestina tetap menunjukkan tingkat *resiliensi* yang baik dan menegaskan pentingnya akses ke layanan keuangan dalam meningkatkan kinerja perbankan (Ayusaleha & Laila, 2022).

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji karena menggambarkan kemampuan lembaga keuangan Islam untuk beradaptasi di tengah krisis yang berkepanjangan (NurJanah & Siregar, 2018). Dengan demikian, perkembangan

perbankan syariah di Timur Tengah tidak hanya merepresentasikan pertumbuhan industri keuangan alternatif, tetapi juga berperan sebagai katalis transformasi sistem keuangan yang lebih inklusif dan berlandaskan nilai sosial-religius masyarakat (Khatib et al., 2022).

Perbankan syariah di Palestina juga menghadapi tantangan signifikan dalam aspek teknologi dan inklusi keuangan, yang berpengaruh terhadap kapasitas adaptasinya dalam kondisi konflik (Hurani et al., 2024). A. Y. Al Khatib et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun sektor perbankan Palestina mencatat kemajuan dalam inklusi keuangan, hambatan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta pembatasan regulasi akibat situasi politik masih membatasi optimalisasi layanan bank syariah dalam lima tahun terakhir. (Addury, 2023) menekankan bahwa keberlanjutan produk perbankan syariah seperti pembiayaan *mudharabah* dan *ijara* sulit dioptimalkan ketika akses digital masyarakat serta dukungan kebijakan fiskal moneter terbatas oleh faktor eksternal seperti blokade ekonomi dan pembatasan mobilitas di wilayah konflik. Dengan demikian, keberhasilan lembaga keuangan syariah untuk mempertahankan operasionalnya bukan hanya ditentukan oleh manajemen internal, tetapi juga oleh stabilitas lingkungan eksternal yang mendukung inovasi dan ekspansi layanan keuangan digital (Awwad et al., 2024).

Keberlanjutan dan daya tahan perbankan syariah di Palestina turut dipengaruhi oleh faktor sosial relasional dan tingkat kepercayaan masyarakat yang memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan bank (Iriqat & Khalaf, 2018). (Sa'diyah & Ariin, 2014) menunjukkan Pada kondisi konflik, kepercayaan

publik terhadap institusi keuangan berperan sebagai pembeda utama antara bank syariah dan bank konvensional. Orientasi bank syariah tidak hanya tertuju pada aspek keuntungan finansial, melainkan juga mencakup fungsi sosial dan dimensi spiritual (Pratomo & Akbar, 2024). Meskipun penelitian tersebut tidak secara khusus mengkaji Palestina, hasilnya menggambarkan pentingnya faktor kepercayaan dan orientasi keagamaan dalam memperkuat stabilitas lembaga keuangan Islam di kawasan Timur Tengah (Abror et al., 2022). Oleh karena itu, stabilitas kinerja bank syariah di Palestina tidak hanya ditentukan oleh indikator keuangan dan efisiensi operasional, tetapi juga oleh kemampuan lembaga tersebut dalam mempertahankan legitimasi sosial dan kepercayaan publik di tengah situasi ekonomi yang tidak stabil (Anam, 2019). Ur Rehman et al., (2022) menegaskan bahwa penguatan manajemen risiko dan peningkatan efisiensi operasional merupakan kunci utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta keberlanjutan kinerja perbankan syariah di wilayah konflik.

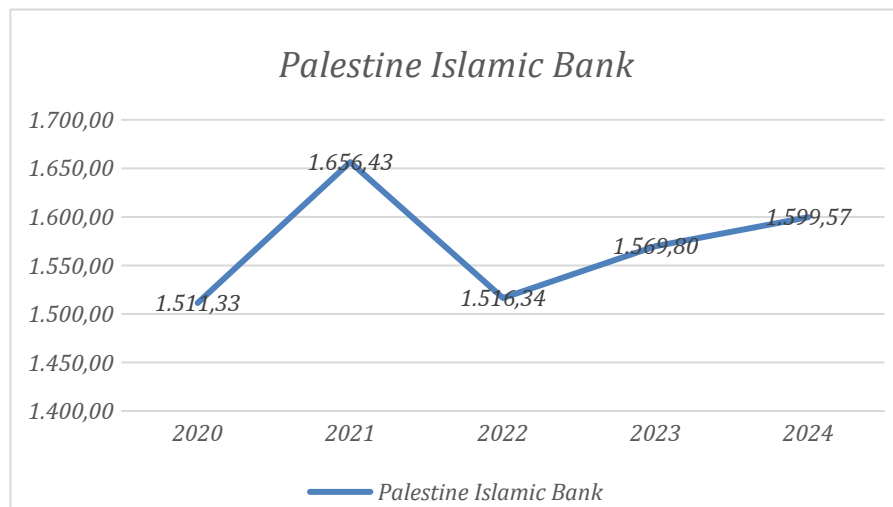
Total aset merupakan seluruh sumber daya yang berada di bawah penguasaan perusahaan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomis di masa mendatang. Aset tersebut diharapkan mampu menghasilkan arus kas maupun setara kas, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga mendukung keberlangsungan dan kinerja perusahaan (Rosita et al., 2022). Semakin besar total aset, semakin tinggi pula kemampuan Lembaga dalam meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional, karena aset yang besar memungkinkan Lembaga memiliki ruang lebih luas untuk melakukan ekspansi usaha, diversifikasi portofolio pembiayaan, serta menanggung

risiko dengan lebih baik (Kendo & Tchakounte, 2022). Fenomena ini dapat dipahami karena besarnya aset bank berbanding lurus dengan kapasitas operasional, kekuatan jaringan layanan, dan tingkat kepercayaan publik, yang pada akhirnya mempermudah penghimpunan dana pihak ketiga serta penyaluran pembiayaan produktif (Rifat Hassan & Ahmed, 2019).

Hanif, (2015), menjelaskan perkembangan aset perbankan syariah di Palestina menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan signifikan sepanjang periode 2020 hingga 2024. Pada akhir tahun 2021 (Q4), total aset perbankan syariah tercatat sebesar US\$5,80 miliar, dan meningkat menjadi US\$7,12 miliar pada akhir tahun 2024 (Q4). Pertumbuhan ini mencerminkan rata-rata kenaikan sekitar 22,26% dari 2021 sampai 2024 atau rata-rata per kuartal, atau 1,71%. kondisi lain di wilayah timur tengah di tengah kondisi mereka yang tidak stabil tapi pertumbuhan aset mereka mengalami kenaikan, seperti dilansir dari www.investing.com pada Palestine Islamic Bank menunjukkan Palestine Islamic Bank mengalami peningkatan aset, dan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1

Pertumbuhan Total Aset di Palestine Islamic Bank



Sumber: data diolah, 2025

Pada gambar 1.1 menunjukkan Palestine Islamic Bank menunjukkan peningkatan total aset sebesar sekitar 12% pada 2021, kemudian sedikit penurunan sebesar 0,3% pada 2022, dan kembali meningkat cukup signifikan sekitar 9,8% pada 2023 serta 17,3% pada 2024. Secara keseluruhan, dalam periode lima tahun, total aset Palestine Islamic Bank tumbuh lebih dari 43%, menandakan ekspansi dan penguatan posisi keuangan bank yang stabil. Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Palestine Islamic Bank berhasil memperluas basis keuangannya dan memperkuat kapasitas intermediasi keuangan, terutama di sektor pembiayaan dan investasi syariah. Kenaikan aset pada tahun 2023–2024 mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan nasional, serta adanya pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan investasi.

Total investasi bank syariah yang dialokasikan pada instrumen sukuk, saham syariah, real estate halal, dan komoditas harus dikelola secara strategis

melalui diversifikasi portofolio untuk menstabilkan imbal hasil serta meminimalkan risiko konsentrasi, terlebih dalam kondisi geopolitik yang bergejolak di Timur Tengah (Mahadewi, 2024). Le et al. (2022), menunjukkan bahwa diversifikasi instrumen syariah meningkatkan ketahanan bank Islam pada masa krisis, sementara Smaoui & Ghouma (2020) menegaskan bahwa sukuk merupakan instrumen vital dalam menjaga likuiditas dan rasio permodalan. Investasi pada bank syariah umumnya merujuk pada pembiayaan produktif yang berbasis akad syariah, yang diarahkan untuk mendukung sektor riil dan berbagi hasil usaha dengan nasabah (Mulato, 2019).

Ahmadsyah et al., (2019) menunjukkan bahwa meskipun investasi merupakan instrumen penting, proporsinya terhadap total pembiayaan bank syariah di Indonesia masih relatif kecil dan cenderung menurun, karena portofolio masih didominasi pembiayaan konsumtif. Dengan demikian, meski menghadapi tantangan, peran investasi pada bank syariah tetap krusial dalam memperkuat daya saing industri dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Namun, konteks Palestina menghadapi tantangan unik berupa lemahnya pasar modal, hambatan regulasi, serta keterbatasan investor yang menghambat penerbitan sukuk secara optimal (Basyariah et al., 2021). Oleh karena itu, bank syariah di wilayah konflik dituntut memperkuat *shariah governance*, menerapkan *stress testing* berbasis skenario konflik, serta mengadopsi strategi alokasi aset bertingkat guna menjaga kepatuhan syariah sekaligus mempertahankan ketahanan investasi (Alam et al., 2022).

Awwad et al. (2024) menunjukkan penerbitan sukuk di Palestina dipersulit oleh regulasi yang belum mendukung, perundang-undangan yang belum lengkap, dan kurangnya minat serta kemampuan investor lokal untuk menyerap instrumen ini secara optimal. Namun demikian, penelitian lintas negara di kawasan MENA. Athari et al. (2023), menemukan bahwa diversifikasi instrumen syariah dan investasi sukuk berperan positif dalam mempertahankan kinerja bank Islam selama krisis. Dengan mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, dalam konteks penelitian ini, variabel total investasi harus dilihat tidak hanya sebagai ukuran kuantitas investasi, tetapi juga disertai evaluasi aspek regulasi, akses pasar modal sukuk, dan kemampuan diversifikasi portofolio. Hal ini penting karena dalam wilayah konflik, hambatan regulasi dan pasar yang lemah bisa membuat investasi tidak optimal meskipun jumlahnya besar.

Pembiayaan merupakan inti bisnis bank syariah dan sumber utama pendapatan melalui akad-akad seperti murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah, sehingga kualitas portofolio, diversifikasi sektor, dan manajemen risiko kredit menentukan profitabilitas serta stabilitas lembaga (Akram & Rahman, 2018). Tingginya rasio *non-performing financing (NPF)* berpotensi menggerus modal inti, melemahkan kepercayaan publik, dan memicu risiko sistemik, yang menjadi semakin kritis dalam konteks konflik Palestina di mana kerusakan infrastruktur, ketidakstabilan politik, dan terbatasnya akses pasar menekan kemampuan debitur memenuhi kewajiban (Kuswahariani et al., 2020). Shah et al. (2020) menemukan bahwa bank syariah Palestina mencatat NPF lebih tinggi akibat guncangan berulang, sementara Hasyim et al. (2024) menegaskan risiko geopolitik

memperbesar volatilitas dan melemahkan stabilitas pembiayaan. Dengan demikian, penguatan tata kelola risiko, diversifikasi sektor, serta inovasi restrukturisasi pembiayaan jadi inti *resiliensi* bank syariah dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan masyarakat.

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi finansial bank pada periode tertentu, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja ini menunjukkan berbagai indikator yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan (Munir, 2018). Kinerja keuangan perbankan syariah dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan pendapatan sebagai indikator utama. Penggunaan pendapatan sebagai indikator kinerja keuangan dinilai lebih relevan dalam konteks perbankan syariah di wilayah konflik seperti Palestina, di mana tingkat ketidakstabilan ekonomi dan politik dapat memengaruhi struktur biaya, permodalan, serta laba bersih bank secara signifikan (A. Y. Al Khatib et al., 2024).

Dalam kondisi tersebut, indikator berbasis laba dan rasio profitabilitas sering kali mengalami distorsi akibat fluktuasi biaya non-operasional dan risiko eksternal yang tinggi (Hassan & Bashir, 2018). Sebaliknya, pendapatan memberikan ukuran yang lebih stabil dan mencerminkan kapasitas bank dalam mempertahankan aktivitas operasional dan keberlanjutan usaha di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu (Aziz et al., 2021). Pendapatan juga dianggap sebagai indikator yang tepat dalam menilai efektivitas dan keberlangsungan fungsi intermediasi perbankan syariah, karena menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan arus kas dari aset produktif seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, serta instrumen investasi syariah lainnya (Hakimi et al.,

2025). Dengan demikian, pemanfaatan pendapatan sebagai indikator kinerja keuangan diharapkan dapat menyajikan potret yang lebih akurat dan sesuai konteks dalam menilai kinerja perbankan syariah di wilayah yang terdampak konflik.

Framita et al. (2022) menunjukkan bahwa besarnya total aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank, terutama dalam meningkatkan kapasitas bank untuk menyalurkan kredit. Semakin besar total aset yang dimiliki, baik yang berasal dari dana pihak ketiga maupun modal internal bank, semakin kuat pula kapasitas bank untuk menjalankan fungsi intermediasinya, menanggung risiko, dan menyediakan pembiayaan kepada masyarakat (Ragil et al., 2024). Dengan kata lain, pertumbuhan total aset menjadi indikator penting bagi peningkatan kinerja keuangan bank dan efektivitas perannya dalam mendukung aktivitas perekonomian. Di Palestina, misalnya, total aset sektor perbankan termasuk bank-syariah meningkat secara signifikan dari USD 5,80 miliar pada 2020 menjadi USD 7,12 miliar pada 2024, menunjukkan CAGR sekitar 7,01 %. Hal ini didukung oleh analisis korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah antara kedua variabel tersebut. dan juga menunjukkan bahwa peningkatan total aset tidak secara langsung meningkatkan laba bersih (Ayusaleha & Laila, 2022). Faktor-faktor lain, seperti pendapatan dan biaya, memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap laba bersih (Lestari et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan Safiullah (2021), Ubaidillah & Astuti (2020), Rehman (2021) menunjukkan bahwa total investasi menunjukkan pengaruh positif yang bersifat kompleks terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya bila dibandingkan dengan bank konvensional. Investasi melalui akad berbagi hasil

seperti *mudharabah* dan *musyarakah* terbukti dapat meningkatkan pendapatan bank dibandingkan pembiayaan konsumtif (N. P. Sari et al., 2022). Selain itu, proporsi investasi yang tinggi turut memperkuat pertumbuhan aset serta meningkatkan daya saing unit usaha syariah di Indonesia (Ahmadsyah et al., 2019). Investasi pada modal intelektual dan digitalisasi juga terbukti mendorong profitabilitas sekaligus memperluas dampak sosial-ekonomi bank syariah, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan (Sutjipto & Hadi, 2024). Dengan demikian, peningkatan total investasi tidak hanya memperkuat fondasi keuangan internal bank, tetapi juga mengoptimalkan peran sosial-ekonomi bank syariah sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi umat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh R. Wahyudi (2020), menunjukkan bahwa total ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena peningkatan rasio ekuitas memungkinkan bank memperluas skala operasional dengan modal sendiri sehingga potensi keuntungan menjadi lebih optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh A. Y. Al Khatib et al. (2024), Aliyah et al. (2023), Melina et al. (2022) menunjukkan bahwa menyimpulkan bahwa konsentrasi total saham (shareholding) oleh pemegang saham utama secara positif memengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional. Bank syariah dengan total saham besar menunjukkan pendapatan yang lebih baik, berkat pengurangan biaya agensi melalui prinsip *risk-sharing* (Saleem et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin kokoh struktur permodalan suatu bank, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menjalankan fungsi intermediasi,

mengelola risiko, serta memperluas pembiayaan dan investasi yang searah sama kaidah islam (Yushinta et al., 2020). Peningkatan total saham juga berkontribusi terhadap penguatan rasio kecukupan modal (capital adequacy), sehingga bank menjadi lebih tangguh menghadapi risiko kredit macet maupun risiko likuiditas (Dinda Maharani Jaiz et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Kulmie et al. (2023), Setiawan et al. (2024), Yudianto & Setiawan (2024) menemukan pembiayaan emberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah dalam jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat menjalankan fungsi intermediasi secara efektif dengan menyalurkan dana masyarakat ke sektor riil melalui berbagai skema akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Mekanisme tersebut terbukti meningkatkan profitabilitas, memperkuat stabilitas keuangan, serta mendorong pembangunan ekonomi berbasis halal. Hasyim et al. (2024) menegaskan bahwa pembiayaan memiliki kontribusi positif terhadap stabilitas keuangan, dan penelitian oleh Suryadi (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan syariah turut mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor riil. Dengan demikian, dampak positif pembiayaan terhadap kinerja keuangan mencerminkan peran strategis bank syariah dalam meningkatkan kinerja internal sekaligus mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Analisis ini penting dilakukan untuk menelaah dampak yang ditimbulkan oleh konflik negara terhadap stabilitas keuangan global, khususnya pada sektor perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam menjaga

keseimbangan ekonomi umat. Selain itu, pengaruh total aset, total investasi, dan total pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah di wilayah konflik palestina perlu kajian lebih mendalam.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan indikator dari Total Aset, Total Investasi, Dan Total Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan bank syariah di wilayah konflik timur tengah. Sehingga penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Aset, dan Intermediasi Perbankan Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Palestine”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina?
2. Apakah total investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina?
3. Apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina?
4. Apakah pengaruh aset, dan intermediasi perbankan syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina
2. Untuk mengetahui total investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina
3. Untuk mengetahui total pembiayaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina
4. Untuk mengetahui pengaruh aset, dan intermediasi perbankan syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas dapat diketahui manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu tentang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan Total Aset, Total Investasi, Dan Total Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Wilayah Palestina.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan serta dapat mengembangkan penelitian terkait Total Aset, Total Investasi, Dan Total Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Wilayah Palestina.
- b) Bagi Perusahaan sektor perbankan, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perbankan syariah di wilayah Palestina dalam

membuat keputusan dan kebijakan serta dapat mempersiapkan perencanaan yang matang dalam menghadapi kebijakan moneter yang bersal dari faktor makro ekonomi sehingga dapat menekan risiko penurunan kinerja perbankan dan aset yang dimiliki terlebih lagi di kondisi wilayah yang lagi berkonflik.

- c) Bagi Pemerintah, untuk memberi kemudahan dalam mengambil keputusan-keputusan dalam mempertimbangkan jalannya perekonomian negara terkait variabel, khususnya Total Aset, Total Investasi, Dan Total Pembiayaan.
- d) Bagi Pembaca, sebagai pengetahuan yang dapat membantu untuk mendapatkan informasi terkait Total Aset, Total Investasi, Dan Total Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Palestina.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait total aset, total investasi, total pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ada beberapa penelitian antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yanikkaya et al., (2018) <i>How profitability differs between conventional and Islamic banks</i>	Variabel Dependen: kinerja keuangan Variabel Independent: Total Aset	Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel	Bahwa total aset memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Bank syariah dengan skala aset yang lebih besar terbukti lebih efisien dalam mengelola dana, mampu mengurangi risiko pasar, serta menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.
2.	El Shaarani, (2023) <i>Determinants of Islamic Banking Profitability in the MENA</i>	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Regresi linear berganda berbasis <i>time series</i> menggunakan metode Ordinary Least Square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan

	<i>region</i> Syariah Tahun 2014 -2023	Variabel Independent: Aset, DPK, dan Pembiayaan	(OLS)	terhadap pendapatan, Temuan ini membuktikan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki bank syariah, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas, karena aset yang besar memungkinkan bank memperluas aktivitas pembiayaan, memperkuat fungsi intermediasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan kata lain, total aset merupakan faktor fundamental yang memperkuat kinerja keuangan bank syariah.
3.	A. Y. Al Khatib et al., (2024) <i>Financial Inclusion and the Performance of Banking Sector in</i>	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi data panel	Temuan ini menegaskan bahwa total aset merupakan faktor fundamental yang memperkuat kinerja keuangan

	<i>Palestine (MDPI Economies)</i>	Variabel Independent: Ukuran aset (total aset yang dilogaritmaksikan), equity to total assets (ETA), dan capital adequacy ratio (CAR)		bank syariah, karena aset yang besar memungkinkan bank memperluas pembiayaan, mengoptimalkan efisiensi operasional melalui economies of scale, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperkuat daya saing dalam industri perbankan. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan ukuran aset akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
4.	Majeed & Zainab, (2021) A Comparative Analysis of	Variabel Dependence: Kinerja	Penelitian ini menggunakan metode Financial Ratio Analysis	Total aset Islamic banks meningkat signifikan terutama tahun

	<i>Financial Performance of Islamic Banks vis-à-vis Conventional Banks: Evidence from Pakistan</i>	Keuangan Variabel Independent: Total Asets, CAR, NPL, Liquidity Ratios, Loan-to-Asets Ratio	(FRA), Panel Data	2017 (pertumbuhan 22,6%), yang kemudian meningkatkan kinerja keuangan secara konsisten 2015-2019. Namun, ukuran kecil Islamic banks menjadi hambatan untuk mendapatkan economies of scale.
5.	Khalil & Khalil, (2017) Does Bank Size and Operational Efficiency Matter? An Impact of Financial Gearing and Aset Management on Islamic Bank's Performance in Pakistan	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independent: Total Aset, Financial Gearing, Aset Management, Operational Efficiency	Penelitian ini menggunakan <i>Multiple Regression Analysis</i>	Total asets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Bank yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena kemudahan akses modal dan sumber daya finansial.
6.	Sulub, (2019) <i>Financial Performance of Islamic and Conventional Banks in Malaysia: A Comparative Analysis</i>	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independent: Total Asets,	Penelitian ini menggunakan Independent Sample t-test, Pearson Correlation	Total asets berkorelasi negatif signifikan dengan ROE dan debt ratio pada tingkat signifikansi 5% dan 1%. Ini mengimplikasikan bahwa ketika total

		Bank Type		aset meningkat, ROE dan debt ratio akan meningkat, menunjukkan bank yang lebih besar memiliki potensi profit yang lebih besar.
7.	Mugableh et al., (2023) Determinants of Islamic Bank Profitability in MENA Countries	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independent: Total Assets, Diversification, Human Capital Efficiency.	Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda	Meskipun total assets penting untuk sustainability, FDR tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor lain mungkin memainkan peran lebih penting dalam menentukan profitabilitas bank syariah.
8.	Ramly, (2019) The Influence of <i>Financial Performance</i> of Islamic Banks on Economic Growth	Variabel Dependen: GDP, Economic Growth (IPI, CPI, Money Market Rate) Variabel Independent: Investment Activities	Penelitian ini menggunakan <i>Panel Fixed Effect and GLS Regression</i>	Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan <i>Islamic banking</i> (termasuk aktivitas investasi) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

				Investment activities Islamic banks berkontribusi positif terhadap GDP growth.
9.	Ayoub & Mohammed, (2023) <i>Financial Performance of Islamic Banks and Economic Growth in UAE</i>	Variabel Dependen: GDP Variabel Independent: Investment Portfolio	Penelitian ini menggunakan <i>Pooled Ordinary Least Square (POLS)</i>	Terdapat hubungan positif signifikan antara kinerja keuangan Islamic banks (termasuk investment performance) dan pertumbuhan ekonomi di UAE. Investment activities mendorong economic growth.
10.	Beck et al., (2013) Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. <i>Journal of Banking & finance</i> , 37(2), 433-447.	Variabel Dependen: Bank Performance Variabel Independent: Equity Capital Ratio, Paid-up Capital, Retained Earnings	Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda	Investasi yang lebih tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah. Setiap peningkatan 1% dalam rasio modal menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 0.12% dan penurunan cost-to-income ratio sebesar 0.8%. Bank syariah dengan modal yang kuat

				menunjukkan <i>resiliensi</i> 34% lebih baik terhadap shock eksternal dan kemampuan ekspansi pembiayaan yang 28% lebih tinggi. Selain itu, bank syariah dengan modal yang kuat memiliki <i>resiliensi</i> 34% lebih tinggi terhadap guncangan eksternal, sehingga mampu mempertahankan kinerja keuangan stabil di tengah ketidakpastian ekonomi, sekaligus mendukung kemampuan ekspansi pembiayaan yang 28% lebih besar, sehingga memperluas portofolio pendapatan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar.
11.	Muchtar et al., (2018) Dynamic performance of	Variabel Dependen: Firm	Penelitian ini menggunakan <i>Dynamic panel</i> /	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi

	Indonesian public companies: An analysis of financial decision behavior. <i>Cogent Economics & Finance</i>, 6(1), 1488343.	performance (profitability metrics). Variabel Independent: Investment decision variables (<i>aset growth / investment intensity</i>).	<i>time series cross-section</i>.	berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia, baik terhadap pendapatan. Temuan ini mengindikasikan adanya fenomena overinvestment, yaitu ketika perusahaan melakukan penanaman modal yang berlebihan pada proyek-proyek dengan nilai manfaat rendah atau bahkan negatif, sehingga tidak memberikan peningkatan laba yang sepadan.
12.	Grozdi et al., (2020) Capital investments and manufacturing firms' performance: Panel-data analysis. <i>Sustainability</i>, 12(4), 1689.	Variabel Dependen: Capital investment rate Variabel Independent: Kinerja Keuangan	Penelitian ini menggunakan Panel data	Hasil utamanya menunjukkan bahwa secara jangka pendek, peningkatan investasi modal (CI) memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan (koefisien CI negatif dan signifikan). Namun, ketika

				melihat satu tahun kemudian (CI_LAG), koefisiennya positif dan signifikan, yang berarti investasi modal memerlukan waktu untuk mulai ‘berbuah’ hingga berdampak positif pada kinerja. Grozdić et al menyimpulkan bahwa investasi memang memunculkan beban (cost) pada tahun berjalan misalnya biaya investasi, amortisasi, atau belum optimalnya produksi tetapi jika perusahaan mampu mengelolanya dengan baik, maka di tahun berikutnya investasi tersebut mulai meningkatkan kinerja
13.	Hoque & Liu, (2022) Abnormal investment and firm	Variabel Dependen: Future stock returns / firm performance	Penelitian ini menggunakan <i>Panel regressions</i> , berbagai model	Hasil penelitian ini menemukan bahwa investasi modal memiliki pengaruh positif

	performance. <i>International Review of Financial Analysis</i> , 78, 101886.	(market performance). Variabel Independent: IBD (<i>Islamic Banking Development</i>), IBM (<i>Islamic Bond Market</i>), Stock Market, Investment Growth	investasi, robustness checks.	secara signifikan terhadap kinerja jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Artinya, ketika perusahaan meningkatkan rasio investasi modalnya, maka profit margin di waktu berikutnya meningkat terutama dalam konteks perusahaan agrikultur yang membutuhkan investasi aset tetap besar. Sebaliknya, rasio aset berwujud (tangible assets ratio) justru memiliki efek negatif, mungkin karena beban pemeliharaan yang tinggi atau depreciasi yang cepat
14.	Junaeni et al., (2023) <i>The effect of car ijarah/lease financing on the Pakistani Islamic banking sector's performance. Pa</i>	Variabel Dependens: LTF (Log Total Financing), IJRF (Ijarah Real Financing), CTF (Cost	Penelitian ini menggunakan <i>Variable and Arbitrary Effect Models Analysis (AFMA)</i>	Operational efficiency dan ROE berkorelasi NEGATIF, tetapi Ijarah financing dan cost total financing memiliki dampak positif terhadap

	<i>kistan Journal of Economic Studies (PJES)</i> , 6(3), 222-233.	Total Financing), TFTR (Total Financing/Total Resources), BP, CVI, GDP Variabel Independent: Return saham rata-rata		NIM dan GDP. Ijarah financing mendukung pengembangan ROE dan menarik untuk banks, terutama untuk development contributions. Pembiayaan Ijarah mendukung pertumbuhan berkelanjutan Islamic bank profitability.
15.	Chokri & Anis, (2018) <i>Measuring Financial Performance of Islamic Banks in Selected Countries</i>	Variabel Dependen: Kinerja keuangan Variabel Independent: <i>Loans/Financing to Total Asets Ratio</i> , CTA, ASITA	Panel Data <i>Regression</i>	Rasio <i>loans/financing</i> to total asets mempengaruhi Pendapatan secara POSITIF. Dampak positif ini karena <i>loans/financing</i> merupakan sumber pendapatan utama untuk industri perbankan. Profitabilitas aset adalah variabel penjelas utama dari banking performance.
16.	Nungcahyani & Wahyudi, (2024) <i>Profitability Determinants Of Indonesian</i>	Variabel Dependen: <i>Profitability</i>	<i>Fixed Effects Panel Regression</i>	FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Total pembiayaan yang dikelola

	<i>Islamic Banks: Financing To Deposit Ratio And Governance. FI NANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah</i> , 7(2), 135-150.	Variabel Independent: <i>Financing to Deposit Ratio (FDR), Corporate Governance, Total Financing</i>		dengan baik melalui governance yang kuat menghasilkan risk-adjusted return 18% lebih tinggi dan NPL 2.3% lebih rendah.
17.	Ben Jedidia & Salah, (2022) Asymmetric causal linkages between liquidity and profitability for Mena Islamic banks. <i>Journal of Islamic Monetary Economics and Finance</i> , 8(4), 501-516.	Variabel Dependen: <i>Financial Performance</i> Variabel Independent: <i>Financing Risk, Non-Performing Financing (NPF), Total Financing</i>	Generalized Method of Moments (GMM)	Terdapat hubungan NON-LINEAR antara liquidity dan Islamic bank profitability. Ada hubungan antara liquidity dan profitability jika rasio loan/total asets tidak melampaui threshold tertentu. Ini berarti pembiayaan berlebihan tanpa likuiditas memadai dapat merugikan profitabilitas.
18.	Syah & Rahmadani, (2024) <i>The profit-sharing system in financing Islamic banking. Qubah an Academic</i>	Variabel Dependen: <i>Financial Performance</i> Variabel Independent: <i>Third Party Funds Structure,</i>	Panel Data Regression with Random Effects	Komposisi pembiayaan yang optimal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan koefisien 0.267. Struktur pembiayaan yang

	<i>Journal, 4(1), 300-309.</i>	<i>Financing Composition, Total Financing</i>		seimbang antara Murabahah (45%), Musyarakah (25%), Mudharabah (20%), dan Ijarah (10%) menghasilkan kinerja terbaik. Total pembiayaan yang didukung dana pihak ketiga yang stabil meningkatkan NIM sebesar 0.89% dan mengurangi BOPO 3.2%.
19.	Buchory, (2017) Structure of third party funds, <i>financing composition and non performing financing on islamic banking financial performance. Advanced Science Letters, 23(9), 8837-8842.</i>	Variabel Dependen: <i>Financial Performance</i> Variabel Independent: Third Party Funds Structure, <i>Financing Composition, Total Financing</i>	Panel Data Regression with Random Effects	Penelitian berpengaruh negatif dimana variable <i>financing</i> ternyata tidak korelasi positif, hal ini berarti Pembiayaan yang tidak efisien atau macet dapat mengurangi nilai aset produktif bank syariah karena dana yang seharusnya berputar kembali melalui angsuran justru terhenti. Hal ini tidak hanya menurunkan

				profitabilitas, tetapi juga memperburuk likuiditas, sebab bank kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek jika banyak dana terikat pada pembiayaan bermasalah.
20.	Addury, (2023) <i>Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia</i>	Variabel Dependen: Kinerja keuangan Variabel Independent: <i>Debt financing</i>	Panel data dengan studi-studi <i>cross-country</i> atau nasional (Malaysia / MENA) yang memisah sektor pembiayaan (mis. pembiayaan ritel/household vs. korporasi)	Hasilnya menemukan pembiayaan household / ritel memiliki hubungan negatif dengan pendapatan karena margin lebih kecil, risiko default ritel, dan biaya pengelolaan yang lebih tinggi. Contoh referensi dan ringkasan hipotesis/hasil ada pada studi Malaysia yang direferensikan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.1, dapat diidentifikasi adanya kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Kesamaan tersebut terletak pada penggunaan variabel penelitian, yaitu Total Aset, Total Investasi, Total Pembiayaan, serta Kinerja Keuangan Bank Syariah. Adapun perbedaan utama

penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian, di mana penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada pengaruh kondisi wilayah konflik di Timur Tengah terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian tentang pengaruh total aset terhadap kinerja keuangan perbankan pada table 2.1 dilakukan oleh (El Shaarani, 2023; Khalil & Khalil, 2017; S. F. A. Khatib et al., 2022; Majeed & Zainab, 2021; Yanikkaya et al., 2018) yang menyatakan bahwasanya total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Sedangkan (Haron, 2004; Sulub, 2019) berbanding terbalik dengan menyatakan bahwa total aset berpengaruh negatif pada kinerja keuangan bank syariah.

Adapun penelitian tentang pengaruh total investasi terhadap kinerja keuangan bank syariah dilakukan oleh (Ayoub & Mohammed, 2023; Beck et al., 2013; Tabash, 2014; Muchtar et al., 2018) menyebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah. Sedangkan menurut (Grozdi et al., 2020; Mahdiah et al., 2023) menjelaskan bahwa *equity financing* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan bank syariah.

Kemudian penelitian tentang total pembiayaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah dilakukan oleh (Chokri & Anis, 2018; Nungcahyani & Wahyudi, 2024; Syah & Rahmadani, 2024) menyatakan bahwa NPF berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah. sedangkan menurut (Addury, 2023; Ben Jedidia & Salah, 2022; Buchory, 2017; M. S. Iqbal et al., 2023) dalam penelitiannya

berbanding terbalik dengan mengatakan bahwa total pembiayaan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Financial Intermediation Theory*

Teori intermediasi keuangan menegaskan bahwa lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (Konstantakopoulou, 2023). Fungsi utama ini mencakup penghimpunan dana, penyaluran kredit, pengelolaan risiko, serta penyediaan likuiditas dan layanan pembayaran (Faridho, 2018). Fungsi intermediasi ini turut menekan biaya transaksi serta meminimalkan asimetri informasi antara pihak penyedia dana dan pihak penerima dana (Victoria & Kenny, 2019).

Intermediasi keuangan pada hakikatnya merupakan mekanisme yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam menghimpun dana dari masyarakat yang berada pada posisi surplus, kemudian menyalurkannya kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana guna mendukung aktivitas produktif (Yakubu, 2025). Intermediasi keuangan memainkan peran krusial dalam mengatasi masalah asimetri informasi dan biaya transaksi yang tinggi dalam sistem keuangan (Beatty et al., 2019). Penerapan teori intermediasi keuangan dalam perbankan syariah memiliki karakteristik yang lebih kompleks, karena selain menjalankan fungsi keuangan, juga harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik riba, gharar, dan maysir (Khattak & Khan,

2023). Ichsan (2019), intermediasi perbankan syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit-loss sharing*) dan akad-akad syariah yang berbasis pada transaksi riil. Hal ini membedakan secara fundamental dengan intermediasi perbankan konvensional yang berbasis pada bunga (*interest-based*) (Jarbou et al., 2024). Dalam perbankan syariah, fungsi intermediasi tidak sekadar berperan sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, tetapi juga dituntut untuk menjamin bahwa setiap transaksi sejalan dengan maqasid syariah serta memberikan kemaslahatan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan keadilan ekonomi (Imam & Kpodar, 2016).

2.2.2 Teori Ketidakpastian dan Risiko (*Uncertainty and Risk Theory*)

Teori Ketidakpastian dan Risiko pertama kali dikemukakan oleh Knight (1921) dalam karya monumentalnya "*Risk, Uncertainty and Profit*" yang membedakan secara fundamental antara risiko (*risk*) dan ketidakpastian (*uncertainty*). Knight mendefinisikan ketidakpastian yang dapat diukur dan diprediksi probabilitasnya melalui data historis atau perhitungan statistik, sementara ketidakpastian adalah kondisi yang tidak dapat diukur karena ketiadaan informasi atau pengalaman masa lalu yang relevan (Al-Banna et al., 2024). Dalam konteks perbankan syariah, Teori Ketidakpastian dan Risiko memiliki relevansi khusus karena bank syariah mengoperasikan model bisnis yang berbeda dari bank konvensional (Anis & Hamdi, 2022). Bank syariah mengimplementasikan prinsip *profit and loss sharing* (PLS) yang memungkinkan pembagian risiko secara proporsional antara bank dan nasabah, berbeda dengan perbankan konvensional yang

umumnya menempatkan beban risiko sepenuhnya pada peminjam melalui penerapan bunga tetap (Siregar et al., 2022).

Malik et al., (2023) bank syariah menghadapi spektrum risiko yang lebih kompleks dibanding bank konvensional, meliputi risiko kredit (dalam bentuk pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing/NPF*), risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko reputasi terkait kepatuhan syariah. Kompleksitas ini semakin meningkat ketika bank syariah beroperasi di wilayah yang mengalami konflik berkepanjangan, di mana ketidakpastian tidak hanya bersifat ekonomi tetapi juga geopolitik dan sosial-keamanan (Ekaputra et al., 2018). Di wilayah konflik, bank menghadapi apa yang disebut oleh Nisa' et al., (2023) sebagai "*extreme uncertainty*", yaitu kondisi di mana tidak ada *historical pattern* yang dapat dijadikan acuan untuk memprediksi kejadian masa depan.

Teori Ketidakpastian dan Risiko memprediksi bahwa dalam kondisi *high uncertainty* seperti wilayah konflik Timur Tengah, hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan kinerja akan berbeda dibanding kondisi normal (Athari et al., 2023). Bank dengan *risk management capability* yang unggul akan mampu mengkonversi aset menjadi *revenue* secara lebih efisien, mengoptimalkan return dari investasi meskipun dalam portfolio yang konservatif, menjaga kualitas pembiayaan dengan *screening* dan *monitoring* yang ketat, dan mempertahankan valuasi pasar yang relatif stabil (Kurniawan & Hanggraeni, 2024). Dengan demikian, teori ini memberikan *framework* teoretis yang kokoh untuk memahami dinamika kinerja

keuangan bank syariah di wilayah konflik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2.2.3 Total Aset

Aset merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki atau berada dalam penguasaan perusahaan, baik yang bersifat berwujud maupun tidak berwujud, yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi pada saat ini maupun di masa mendatang (Mudrikah & Imsar, 2023). Pada laporan keuangan bank syariah, aset meliputi kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan, surat berharga syariah, aset tetap, hingga aset lainnya (Ogundele & Nzama, 2025). Pemanfaatan uang adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aset bank, dan pembayaran bunga yang dilakukan atas aset tersebut memungkinkan bank untuk menghasilkan keuntungan (Akhiruddin Siregar et al., 2023).

Dalam teori keuangan, besarnya total aset mencerminkan skala usaha dan kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan (Khalifaturofi'ah, 2018). Bank dengan aset besar biasanya memiliki kemampuan lebih baik dalam mendiversifikasi pembiayaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan bisnis (Shair et al., 2019). Pengelolaan total aset bank syariah harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan investasi dan penempatan dana (Putri et al., 2024). Bank syariah tidak boleh menempatkan dananya pada instrumen atau

kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah, meskipun instrumen tersebut memberikan return yang menarik (Riani, 2024).

Sebaliknya, tidak semua peningkatan aset otomatis berdampak positif. Jika pertumbuhan aset tidak diikuti dengan kualitas pengelolaan yang baik, justru dapat menimbulkan risiko, misalnya meningkatnya pembiayaan bermasalah (Indraswari & Sari, 2023). Dengan demikian, hubungan antara total aset dan kinerja keuangan bersifat positif sepanjang diimbangi dengan manajemen risiko yang memadai (Kuswahariani et al., 2020).

Kajian keislaman tentang pentingnya pengelolaan aset secara benar ada pada dalil Al Quran dalam surah An-Nisa 58:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalannya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.
(QS.An-Nisa : 58)

Surat An-Nisa 5 ini menjelaskan bahkan menekankan bahwa harta adalah amanah dan penopang kehidupan, sehingga tidak boleh diserahkan kepada pihak yang tidak cakap mengelolanya. Dalam konteks perbankan syariah, pesan ini sangat relevan dengan konsep total aset yang merupakan

sumber daya utama bank. Total aset harus dikelola secara profesional, penuh amanah, dan diarahkan untuk kemaslahatan masyarakat melalui pembiayaan yang halal dan produktif (Assodiq, 2020). Dengan begitu, aset bank syariah tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga selaras dengan kaidah Islam dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) (Aryo Jasmiko et al., 2024).

2.2.4 Total Investasi

Total investasi dalam perbankan syariah umumnya merujuk pada total aset dan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, baik dalam bentuk pembiayaan produktif (murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah) maupun investasi ke instrumen syariah lain seperti sukuk (Jahan, 2020). Studi lintas negara juga menegaskan bahwa total aset perbankan syariah di kawasan Asia dan Timur Tengah sangat dipengaruhi oleh variabel keuangan (Mahendra & Musthofa, 2023). Artinya, semakin besar total investasi atau pembiayaan yang dikelola, semakin besar kapasitas bank syariah dalam meningkatkan efisiensi operasi dan memperluas pangsa pasar, asalkan tetap berada dalam koridor manajemen risiko yang sehat (Serly et al., 2020).

Pengaruh total investasi terhadap kinerja keuangan dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada kualitas pembiayaan dan manajemen aset (Dermawan et al., 2021). Jika pembiayaan dikelola dengan baik dan tingkat *Non-Performing Financing (NPF)* rendah, maka ekspansi total pembiayaan akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan

efisiensi skala (Sugiarto and Dedy Surahman, 2025). Namun, jika peningkatan total pembiayaan tidak diiringi manajemen risiko yang memadai, maka biaya provisi dan kerugian kredit akan meningkat sehingga menekan keuntungan (Ayusaleha & Laila, 2022). Dengan demikian, total investasi bukan hanya ukuran pertumbuhan perbankan syariah, tetapi juga indikator kunci yang mencerminkan sejauh mana bank mampu mengonversi ekspansi aset dan pembiayaan menjadi kinerja keuangan yang berkelanjutan (Hikmah et al., 2025).

Struktur dari total investasi atau pembiayaan dalam perbankan syariah juga berperan penting terhadap kinerja keuangan (Ivanza et al., 2025). Sebagai contoh, pembiayaan dengan akad jual beli, seperti murabahah, umumnya menghasilkan pendapatan margin yang relatif stabil serta memiliki risiko kredit yang lebih mudah dikendalikan dibandingkan dengan pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, yang cenderung memiliki tingkat fluktuasi yang lebih tinggi (Romzi & Lubis, 2025). Pembiayaan musyarakah berpotensi memperkuat maupun melemahkan hubungan antara total pembiayaan dan profitabilitas, bergantung pada kualitas pengelolaannya (Sipahutar et al., 2024). Oleh karena itu, meskipun peningkatan total investasi menjadi indikator pertumbuhan bank syariah, komposisi jenis pembiayaan sangat menentukan dampak akhirnya pada kinerja keuangan (Yusnita, 2024).

Peningkatan total investasi dalam perbankan syariah juga dapat menciptakan persepsi positif di mata investor maupun regulator (Mulato, 2019). Bank syariah dengan aset dan pembiayaan besar dipandang lebih stabil dan berdaya saing, sehingga lebih mudah menarik dana pihak ketiga maupun dukungan kebijakan (Afda, 2019). Namun, ekspansi yang tidak terkendali dapat berisiko menurunkan tingkat efisiensi apabila kualitas aset menurun dan rasio pembiayaan bermasalah meningkat (Kuswahariani et al., 2020). Dengan kata lain, total investasi adalah pedang bermata dua yaitu dapat meningkatkan profitabilitas jika dikelola dengan baik (Nizamuddin et al., 2024).

Andiansyah (2025) menunjukkan bahwa total investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Budiman et al (2021) yang menunjukkan bahwa bank syariah yang memiliki permodalan yang kuat cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki permodalan yang relatif lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi tidak hanya berfungsi untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat (Ni Putu Emy Juniarti et al., 2024). Dengan demikian, total investasi bagian internal paling penting dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah (Aulia & Rani, 2021).

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam QS. Al- Maidah:2 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

QS. Al-Māidah ayat 2 menekankan Prinsip tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa mendorong agar investasi yang dilakukan melalui perbankan syariah tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga berorientasi pada keberkahan, keadilan, dan kemaslahatan umat. Dengan demikian, total investasi yang dihimpun bank syariah dari masyarakat harus disalurkan pada sektor-sektor yang halal dan produktif, seperti pembiayaan usaha kecil-menengah, pembiayaan properti halal, atau pembiayaan infrastruktur yang bermanfaat luas, bukan pada kegiatan yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakjelasan), atau maysir (spekulasi) (Charismana et al., 2022). Jika dikaitkan langsung, total investasi dalam perbankan syariah mencerminkan besarnya partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan modal yang kemudian dikelola untuk kepentingan Bersama (Khomeini et al., 2025). Semakin besar total investasi, semakin besar pula potensi perbankan syariah dalam memperluas manfaat sosial-ekonomi melalui pembiayaan yang sesuai syariah. Hal ini sejalan dengan perintah QS. Al-Maidah: 2, yaitu menjadikan aktivitas ekonomi sebagai sarana kerja

sama yang mendatangkan kebaikan (produktif, adil, bermanfaat) dan menghindari investasi pada aktivitas yang merugikan masyarakat atau bertentangan dengan syariat.

2.2.5 Total Pembiayaan

Total pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan indikator penting yang merefleksikan kapasitas bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam (Benazeer, 2025). Narayan & Phan (2019) dalam bukunya "Perbankan Syariah", Pembiayaan merupakan kegiatan penyediaan dana atau klaim yang dipersamakan dengannya berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak penerima pembiayaan untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan mekanisme imbalan atau bagi hasil. Konsep ini berbeda dari fundamental dengan sistem pinjaman konvensional yang berbasis bunga, karena dalam Islam, riba atau bunga dilarang secara tegas sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275 (Salman & Nawaz, 2018).

Secara teoritis, total pembiayaan mencerminkan keseluruhan produk pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, mencakup pembiayaan berbasis bagi hasil (*profit sharing*) seperti mudharabah dan musyarakah, pembiayaan berbasis jual beli (*sale based*) seperti murabahah, salam, dan istishna, serta pembiayaan berbasis sewa (*lease based*) seperti ijarah (Supriatiningsih, 2018). Supriyadi (2003) menjelaskan bahwa struktur pembiayaan syariah dibangun atas dasar prinsip keadilan, kemitraan, dan

transparansi, sesuai dengan akad yang disepakati. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih berkeadilan dibandingkan sistem konvensional yang cenderung mengalihkan seluruh risiko kepada peminjam (T. N. Fitria, 2015).

Landasan teoretis pembiayaan syariah berakar kuat pada Al-Quran dan As-Sunnah sebagai sumber hukum utama dalam Islam (Ramly, 2019). Putra (2005) menegaskan bahwa sistem pembiayaan syariah dibangun atas lima prinsip fundamental pertama, pelarangan riba dalam segala bentuknya kedua, pelarangan gharar (ketidakpastian yang berlebihan) ketiga, pelarangan maysir (spekulasi atau judi) keempat, prinsip halal dalam objek pembiayaan dan kelima, prinsip keadilan dalam pembagian hasil. Hal ini membentuk struktur operasional dan strategi bisnis bank syariah dalam mengelola total pembiayaannya (Fatakh, 2019).

Dalam konteks teoritis modern, konsep total pembiayaan syariah juga dapat dipahami melalui teori intermediasi keuangan islami yang dikembangkan oleh para ekonom muslim kontemporer (Aiman Aiman et al., 2025). Iqbal (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pembiayaan (*financing*) merupakan penyediaan dana oleh satu pihak kepada pihak lain guna mendukung pelaksanaan investasi yang telah direncanakan. Teori ini menekankan bahwa bank syariah berfungsi sebagai *intermediary* yang tidak hanya memindahkan dana dari surplus unit kepada deficit unit, tetapi juga sebagai mitra bisnis yang berbagi risiko dan keuntungan (Saleem et al., 2024). Hal ini bertolak belakang pada intermediasi konvensional yang

menekankan pada spread bunga sebagai sumber keuntungan utama (Holmstrom & Tirole, 2018).

Dalam bank syariah, pembiayaan adalah salah satu instrumen utama penyaluran dana. Namun, risiko gagal bayar selalu ada (Hakimul 'Izza & Utomo, 2022). NPF mencerminkan kualitas pembiayaan bank syariah (Suprianto et al., 2020). Jika NPF tinggi, artinya ada banyak pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan laba (Qodari, 2022). Islam menekankan dan menegaskan bahwa harta tidak boleh hanya ditimbun, melainkan harus diputar dalam aktivitas produktif, termasuk investasi dan pembiayaan yang bermanfaat bagi masyarakat (Wati et al., 2024). Seperti dalam QS Al Baqarah 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

QS. Al-Baqarah ayat 275 menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sehingga menjadi dasar utama lahirnya konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. Ayat ini membedakan antara transaksi riil yang sah, seperti jual beli atau akad usaha, dengan praktik riba yang hanya memberikan tambahan atas pinjaman tanpa risiko usaha. Dalam konteks pembiayaan, bank syariah tidak menyalurkan dana dengan bunga seperti sistem konvensional, melainkan menggunakan akad-akad syariah seperti murabahah (jual beli dengan margin), ijarah (sewa), musyarakah (kemitraan modal), atau mudharabah (bagi hasil) (Niam & Wardana, 2022).

Dengan demikian, keuntungan dalam pembiayaan syariah diperoleh dari aktivitas usaha nyata, bukan dari tambahan bunga yang membebani nasabah (Hartati et al., 2021). Hal ini mencerminkan prinsip keadilan dan keberkahan dalam muamalah, karena risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional antara bank dan nasabah, sehingga tercipta sistem pembiayaan yang etis, halal, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Yanti et al., 2022).

2.2.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan upaya sistematis untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba serta mencapai posisi keuangan tertentu (Bachri et al., 2018). Melalui pengukuran kinerja keuangan, prospek pertumbuhan serta perkembangan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui (Syahputri & Yanti, 2022). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tingkat kinerja tertentu sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Hakimi et al., 2025). Menurut Nurhaliza & Harmain (2022) kinerja keuangan merupakan hasil analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan aktivitas keuangannya sesuai dengan kaidah dan ketentuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan perusahaan, seorang manajer keuangan dituntut memiliki kemampuan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif (Putra & Syaichu, 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi kinerja keuangan suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah

melalui analisis kinerja perusahaan, khususnya kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas utamanya (Nurmasari & Nur'aidawati, 2023). Pendapatan digunakan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kesehatan perusahaan karena mencerminkan hasil langsung dari kegiatan operasional dan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan fungsi bisnisnya secara berkelanjutan (Atul et al., 2022). Pendapatan menggambarkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset produktif dan kapasitas operasional perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi (Aryo Jasmiko et al., 2024). Semakin tinggi nilai pendapatan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa aset yang digunakan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal. Sebaliknya, pendapatan yang rendah menunjukkan kurang efisiennya pengelolaan aset atau adanya peningkatan beban operasional yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba (Ayusaleha & Laila, 2022).

Dalam perbankan syariah, pengukuran kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas memiliki kekhasan tersendiri karena harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Widanta et al., 2025). Bank syariah tidak menggunakan bunga (riba) sebagai sumber pendapatan, melainkan mengandalkan akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, maupun ijarah (Nurbaidah et al., 2025). Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah tidak hanya terkait dengan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, tetapi juga

terkait dengan kepatuhan syariah, kualitas pembiayaan, dan struktur akad yang digunakan (Mukhibad & Khafid, 2018).

Kinerja keuangan dalam prinsip keislaman bukan hanya berbentuk teknis akuntansi atau rasio profitabilitas, melainkan prinsip dasar amanah, keadilan, efisiensi, dan larangan riba (Ubaidillah & Astuti, 2020). Prinsip-prinsip inilah yang menjadi landasan bagi perbankan syariah untuk menjaga keberlanjutan dan menilai kinerjanya agar sesuai syariah sekaligus sehat secara finansial (Oktayani, 2017). Alquran sudah menyampaikan dalam QS.An Nisa-58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

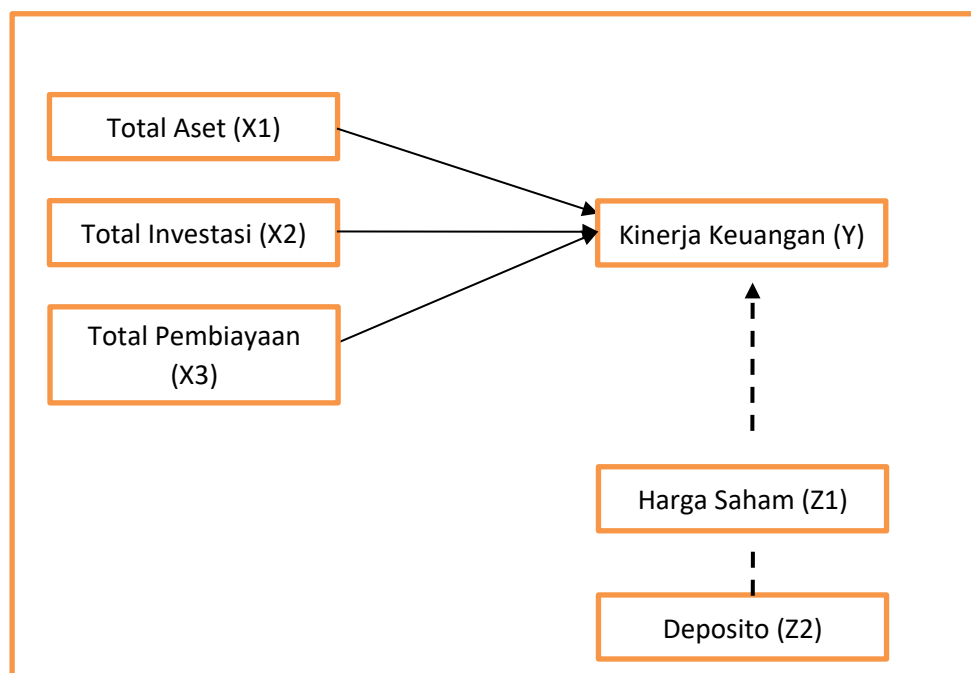
Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Dalam ayat ini Allah memerintahkan agar amanah disampaikan kepada yang berhak dan setiap keputusan ditegakkan dengan adil. Dalam perbankan syariah, ayat ini menjadi dasar bahwa dana nasabah adalah amanah yang harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai syariah (Yoga Raunaqa et al., 2022). Dengan demikian, ayat ini menegaskan bahwa keberhasilan bank syariah ditentukan oleh profitabilitas yang sehat

sekaligus amanah dan keadilan dalam pengelolaan dana (Sutanto & Umam, 2019).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep dari penelitian ini, maka dapat digambarkan paradigma penelitian pada gambar 2.1 berikut:



Penelitian ini menjelaskan hubungan antara total aset, total investasi, dan total pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Palestina. Ketiga variabel tersebut dianggap berpengaruh karena menggambarkan kapasitas bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan menjalankan fungsi intermediasi keuangan sesuai prinsip syariah. Kinerja keuangan diukur melalui tingkat pendapatan, yang mencerminkan efisiensi bank dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Secara teori, hubungan antarvariabel didukung oleh dua landasan utama. Pertama, teori intermediasi keuangan (Financial

Intermediation Theory) menyatakan bahwa bank berperan sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dalam hal ini, total investasi dan total pembiayaan mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank syariah. Ketiga, teori risiko dan imbal hasil (Risk–Return Theory) menjelaskan bahwa setiap peningkatan investasi dan pembiayaan mengandung risiko, tetapi dengan manajemen risiko yang baik, risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tetap memberikan keuntungan bagi bank.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Hubungan antara Total Aset dan Kinerja Keuangan

Dalam industri perbankan syariah, total aset sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai besar kecilnya bank (D.w, 2022). Faktor ini memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kinerja keuangan (A'laa & Sahliyah, 2025). Secara umum, bank syariah yang memiliki aset dalam jumlah lebih besar cenderung menikmati keuntungan skala ekonomi (Jupriyansyah et al., 2024). Keunggulan tersebut memungkinkan bank menurunkan biaya operasional, karena biaya tetap, seperti investasi teknologi dan kegiatan pemasaran, dapat dialokasikan ke basis nasabah yang lebih luas (M. Muhammad et al., 2024). Total aset yang besar juga memberikan kemudahan dalam akses pendanaan (Widarjono, 2021). Reputasi yang kuat membuat bank syariah lebih mudah menarik dana pihak ketiga (DPK) dengan biaya murah (Kareem et al., 2022). Dana yang stabil dan berlimpah ini menjadi sumber penting dalam memperluas penyaluran pembiayaan (Rahman et al., 2023). Selain itu, aset yang besar memungkinkan bank melakukan diversifikasi risiko dengan menyalurkan pembiayaan ke berbagai sector (Ayusaleha & Laila, 2022).

Hal ini membantu mengurangi konsentrasi risiko serta meningkatkan ketahanan bank terhadap guncangan ekonomi, sehingga kualitas aset dan profitabilitas tetap terjaga (Yudianto & Setiawan, 2024). Meskipun demikian, besarnya aset juga berpotensi menghadirkan tantangan tersendiri. Jika tidak dikelola dengan baik, sebagian aset bisa menjadi tidak produktif, menimbulkan biaya pemeliharaan yang tinggi, atau menurunkan efisiensi akibat struktur organisasi yang terlalu kompleks (Too, 2012). Oleh karena itu, hubungan antara total aset dan profitabilitas tidaklah bersifat linear atau sederhana (Ratih, 2021). Kinerja keuangan bank syariah akan optimal jika manajemen mampu mengelola aset dengan efektif, menjaga efisiensi operasional, serta tetap mematuhi prinsip syariah secara konsisten (Yaseen & Widarjono, 2024).

H1: Total Aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina

2.4.2 Hubungan antara Total Investasi dan Kinerja Keuangan

Total investasi memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan apabila diarahkan ke aset produktif dan dilakukan secara efisien (Firmansyah, 2022). Total investasi yang dikelola dengan baik memungkinkan bank syariah memperluas portofolio pembiayaan produktif tanpa terlalu bergantung pada sumber dana eksternal (Jahan, 2020) Penelitian oleh Dwita & Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur secara signifikan. Kumalasari et al. (2023) menunjukkan alokasi dana ke proyek-proyek dengan NPV positif meningkatkan pendapatan perusahaan melalui peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan.

Ananda et al. (2024) menemukan bahwa perusahaan yang melakukan *overinvestment* yakni menanamkan dana ke proyek dengan nilai rendah atau tidak relevan cenderung mengalami penurunan pendapatan. Ditambah studi oleh Yudianto & Setiawan (2024) dalam menemukan bahwa perusahaan kurang rentan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek dengan NPV negatif (*overinvestment*) dan kurang rentan untuk melepaskan proyek dengan NPV positif. Sebaliknya, Asiyah et al. (2022) menunjukkan *under-investment*, atau kegagalan membiayai proyek bernilai positif akibat keterbatasan dana.

H2: Total Investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina.

2.4.3 Hubungan antara Total Pembiayaan dan Kinerja Keuangan

Hubungan antara total pembiayaan dan kinerja keuangan merupakan domain pusat dalam finance korporasi yang melibatkan *optimal capital structure theory*, *financial flexibility*, dan keputusan pembiayaan dinamis (*dynamic financing decisions*) dalam konteks lingkungan usaha dan kondisi pasar yang berubah-ubah (Yahaya, 2025). Total pembiayaan, khususnya yang bersumber dari utang, memiliki hubungan yang kompleks dengan kinerja keuangan perusahaan. disisi lain menunjukkan bahwa struktur utang berimplikasi berbeda sesuai sektor dan konteks bisnis (Le et al., 2022). Studi pada perusahaan publik di Palestina menemukan bahwa utang jangka panjang meningkatkan kinerja di sektor industri dan asuransi, tetapi berdampak negatif pada sektor (Bukusu et al., 2022).

A'laa & Sahliyah (2025) Syah & Rahmadani (2024) Wibisono & Wahyuni (2019) yang menunjukkan bahwa total pembiayaan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, baik melalui peningkatan pendapatan margin maupun fee based income. Meta-analisis internasional juga mengonfirmasi bahwa leverage secara umum berkorelasi negatif dengan kinerja, namun dampaknya sangat bergantung pada ukuran perusahaan, sektor, dan struktur utang (N. Sari & Wi, 2022). Dengan demikian, hubungan total pembiayaan dan kinerja keuangan tidak linear, melainkan ditentukan oleh proporsi utang, struktur jangka waktu, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko bunga, likuiditas, dan biaya kebangkrutan (Aiman Aiman et al., 2025).

H3: Total Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di palestina.

2.4.4 Hubungan Total Aset, Total Investasi, dan Total Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian oleh Eryc Prasyoho et al. (2017) Nam & Tuyen (2024) Al-Banna et al. (2024) hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel total aset, pembiayaan, dan investasi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Didukung oleh penelitian (Sudarsono & Ash Shiddiqi, 2022; Yaseen & Widarjono, 2024; Yulfiswandi et al., 2024; M. K. Hassan et al., 2019) untuk menguji pengaruh serta arah hubungan secara menyeluruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Total Aset, Total Investasi, dan Total Pembiayaan berpengaruh simultan Terhadap Kinerja Keuangan di wilayah palestina

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Total Aset, Total Investasi, dan Total Pembiayaan) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan Bank Syariah) (Ramadhani & Suharto, 2023). Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan bersifat numerik dan analisis dilakukan menggunakan metode statistik berbasis regresi linear berganda (Ali et al., 2022). Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan (Ghanad, 2023). Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda (*Ordinary Least Square/OLS*) menggunakan data *time series* dari periode penelitian yang telah ditentukan (Leppink, 2017). Pendekatan kuantitatif telah pula membuat klaim mengenai kemampuannya menggeneralisasi hasil penelitian (Jallad & Antari, 2025).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas kinerja keberlanjutan seluruh bank syariah di Palestina, dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Oleh karena itu, objek penelitian adalah bank syariah yang beroperasi di Palestina, yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015–2024 melalui situs resmi masing-masing bank dan otoritas keuangan nasional. Pemilihan *Palestine Islamic Bank* sebagai unit analisis tunggal dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan akademis dan empiris

yang kuat. Yakni *Palestine Islamic Bank* merupakan satu-satunya bank umum syariah yang beroperasi secara penuh di Palestina dan memenuhi seluruh kriteria kelayakan data yang dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif berbasis *time series*. Kasus *Palestine Islamic Bank* memenuhi kriteria ini karena merupakan institusi perbankan syariah yang beroperasi di bawah tekanan geopolitik yang ekstrem, sehingga memberikan wawasan unik mengenai ketahanan dan kinerja keuangan perbankan syariah dalam kondisi yang tidak lazim (Hasyim et al., 2024).

3.3 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank syariah. Sumber data diperoleh dari situs resmi masing-masing bank serta publikasi keuangan internasional, seperti *investing.com*, maupun dari Bank Sentral negara terkait. Data tersebut digunakan untuk mendukung proses analisis dan interpretasi dalam penelitian ini. (Siregar et al., 2022). Data sekunder adalah data *time series* periode mulai tahun 2015 – 2024, Periode penelitian ini dipilih karena dianggap mampu mencerminkan kondisi kinerja bank umum syariah secara komprehensif dan menyeluruh

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dalam penerapannya, peneliti menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan bahan tertulis lainnya (Saefuddin et al., 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara menelusuri dan mengunduh laporan keuangan tahunan bank syariah

periode 2015–2024 dari situs resmi bank, otoritas keuangan, dan basis data publik. Data kemudian diklasifikasikan dan diolah menggunakan Microsoft Excel dan EViews.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, definisi operasional variabel memiliki peran penting untuk menjembatani konsep teoretis dengan pengukuran empiris. Definisi operasional diperlukan agar setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diukur secara objektif, terstandar, dan konsisten, sehingga hasil analisis statistik yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang dikelompokkan ke dalam variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari total aset, total investasi, dan total pembiayaan, yang merepresentasikan kapasitas keuangan dan fungsi intermediasi perbankan syariah. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasionalnya.

Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan bank. Pengukuran variabel dilakukan berdasarkan nilai nominal yang tercantum dalam laporan keuangan pada setiap periode pengamatan. Dengan menggunakan data runtut waktu (time series), penelitian ini berupaya menangkap dinamika perubahan masing-masing variabel dari waktu ke waktu serta menganalisis hubungan

sebab—akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui model regresi linear berganda.

Dengan adanya definisi operasional variabel ini, diharapkan tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam proses pengukuran variabel, serta hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh total aset, total investasi, dan total pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dalam konteks wilayah konflik.

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Skala
1.	Total Aset (X1)	Aset adalah segala bentuk sumber daya ekonomi yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat memberikan manfaat ekonomi di masa sekarang maupun masa depan (Mudrikah & Imsar, 2023).	Menurut (Budiang et al., 2017) Total Aset = Aset Lancar + Aset Tidak Lanca r	Rasio
2.	Total Investasi (X2)	Total investasi dalam perbankan syariah umumnya merujuk pada total aset dan total pembiayaan yang	Menurut (Adiwinata et al., 2017) (Total Investasi = Surat Berharga Syariah +	Rasio

		disalurkan oleh bank syariah, baik dalam bentuk pembiayaan produktif (murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah) maupun investasi ke instrumen syariah lain seperti sukuk (Jahan, 2020).	Penempatan pada Bank Lain + Investasi Lainnya	
3.	Total Pembiayaan (X3)	Secara teoritis, total pembiayaan bank syariah mencakup seluruh produk pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, baik pembiayaan berbasis bagi hasil (profit-sharing) seperti mudharabah dan musyarakah, pembiayaan berbasis jual beli (sale-based) seperti murabahah, salam, dan istishna, maupun pembiayaan berbasis sewa (lease-based) seperti ijarah (Supriatiningsih,	Menurut (Junaeni et al., 2023) $\Sigma \text{ Pembiayaan Bagi Hasil} + \Sigma \text{ Pembiayaan Jual Beli} + \Sigma \text{ Pembiayaan Sewa}$	Rasio

		2018).		
5.	Harga Saham (Z1)	Harga saham merupakan nilai yang terbentuk di pasar bursa pada suatu waktu tertentu, yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran dari para pelaku pasar terkait saham tersebut. (Rizaldi et al., 2021).	(Chaudhuri, 2024) $\text{Harga Saham} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Beredar}}$	Rasio
6.	Deposito (Z2)	Deposito adalah produk simpanan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah dan bank (Muazaroh & Septiarini, 2021). Deposito biasanya menawarkan tingkat bunga atau bagi hasil yang lebih tinggi dibanding tabungan biasa, namun dana tidak bisa diambil sewaktu-waktu. (Suratama &	(Muazaroh & Septiarini, 2021) $\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Nisbah Nasabah} \times \text{Pendapatan}}{\text{yang}} \text{dibagihasilkan}$	Rasio

		Fitriani, 2020).		
7.	Kinerja Keuangan (Y)	(Bachri et al., 2018) Kinerja keuangan adalah kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan menggunakan total pendapatan operasional yang diperoleh dari laporan laba rugi bank syariah.	(Yana Sisca & Hadi, 2023) Pendapatan = Total Pendapatan Operasional	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Dimana data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang relevan (Kuswahariani et al., 2020). Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi dalam penelitian yang sedang dilakukan (Sugiono, 2008). Analisis ini dilakukan untuk memberikan deskripsi umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, termasuk nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum. (Cooksey, 2020). Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memahami distribusi data sebelum

dilakukan uji regresi (Sugiono, 2008). Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian tersebut apakah dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, yaitu hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

3.6.2 Metode Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Herlina, 2019). Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi (Nasution, 2017). Penelitian ini menggunakan statistik berdasarkan bentuk parameternya yaitu statistik parametrik (Suciani et al., 2022).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2017). Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas (Augusta, 2015). Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa uji validitas data, statistik deskriptif, analisis korelasi dan regresi linear berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistic untuk mengetahui apakah sebaran pada data numerik normal atau tidak (Shella et al., 2025). Uji normalitas dengan uji statistik merupakan salah satu cara untuk

sebaran normalitas suatu data (Sianturi, 2025). Selain itu, untuk melihat sebaran pada data tersebut dilakukan dengan cara deskriptif, termasuk melihat koefisien varian (Shella et al., 2025). Secara statistik dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro Wilk. Pada uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk sampel yang jumlahnya besar (>50) sedangkan uji Shapiro Wilk untuk sampel yang jumlahnya sedikit 0,05 (A. Fitria et al., 2021). Hasil pada uji normalitas secara statistik yang lebih utama dipakai, dan juga dapat menjadi standar untuk penentu dalam suatu data apakah telah memenuhi syarat untuk di uji statistik parametrik (Ghozali, 2016).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan ketika model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen (Kumari, 2018). Adanya multikolinearitas dapat mengakibatkan beberapa variabel independen tampak tidak signifikan, meskipun sebenarnya berpengaruh terhadap variabel dependen, sementara nilai koefisien determinasi tetap tinggi (Annisa & Sari, 2025). Jika dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau bahkan sempurna antarvariabel independen, maka model tersebut dikatakan mengalami gejala multikolinearitas (Nurhidayah, 2020). Pengambilan metode diambil apabila:

a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,90$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas

- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,90$ maka terjadi masalah multikolinearitas

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa pola residual yang dihasilkan oleh model regresi (Nurdalia, 2019). Uji ini umumnya dilakukan dengan menggunakan grafik atau metode tidak formal lainnya, karena tanpa adanya angka statistik, interpretasi hasil dapat berbeda-beda tergantung pengujiannya (Kumari, 2018). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya (Campello et al., 2019). Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama (Kurnia & Mawardi, 2012). Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi memiliki nilai yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas (Hartati et al., 2021). Pengambilan dengan metode ini dilakukan apabila:

- a. Nilai chi squares hitung $> \alpha (0.05)$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- b. Nilai chi squares hitung $< \alpha (0.05)$, terdapat heteroskedastisitas.

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian terhadap hubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan oleh interval waktu tertentu (Lestari et al., 2022). Uji autokorelasi dilakukan untuk memeriksa adanya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear (Aditiya et al., 2023).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana yaitu merupakan salah satu metode statistika yang akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Maulana et al., 2024). Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap linear (Dayanti & Hilal, 2022). Suatu model linear dalam parameter dan linear dalam variabel mempunyai kurva pendekatan yang berupa garis lurus (Nurdalia, 2019).

Rumus regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

MODEL 1

$$\text{Kinerja Keuangan} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

X_1 = Total Aset

X_2 = Total Investasi

X_3 = Total Pembiayaan

E = error

MODEL 2

$$\text{Kinerja Keuangan} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 Z_1 + \beta_1 Z_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

α	= Konstanta
X_1	= Total Aset
X_2	= Total Investasi
X_3	= Total Pembiayaan
Z_1	= Harga Saham
Z_2	= Deposito
β	= Koefisien
E	= error

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan hal umum dan sederhana dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi berperan mengarahkan perjalanan penelitian (Kholqi & Septiarini, 2021). Hipotesis dibutuhkan untuk merespon pertanyaan penelitian, sehingga menjadi acuan pengumpulan data (Yam & Taufik, 2021). Merujuk peran hipotesis dalam penelitian, maka pemahaman substansi makna dan pembuatan hipotesis menjadi hal penting. Selanjutnya, hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan Uji T (parsial), Uji F(Simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.4.1 Uji T

Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji T berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Darmawati et al., 2024). Pada penelitian ini Uji T digunakan untuk

mengetahui apakah faktor Total Aset, Total Investasi, Total Saham, Total Pembiayaan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitasnya < 0.05 berarti secara parsial variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y
- b. Nilai probabilitasnya > 0.05 berarti secara parsial variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y

3.7.4.2 Uji F

Uji signifikansi regresi menggunakan uji F guna mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Sureiman & Mangera, 2020). Pada penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui Total Aset, Total Investasi, Total Saham, Total Pembiayaan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

- a. Nilai prob (F Statistic) < 0.05 maka terdapat pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Nilai prob (F Statistic) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Kinerja

Keuangan) yang disebabkan oleh variabel independent (Total Aset, Total Investasi, Total Pembiayaan) (Marlinah et al., 2023).

Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) pada suatu estimasi mendekati (1), hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati (0), variabel dependen tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh variabel independen dalam model tersebut (Ramayanti et al., 2024).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan gambaran singkat mengenai objek dan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah pengaruh aset dan intermediasi perbankan syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di wilayah konflik Timur Tengah, dengan studi kasus pada kawasan konflik Palestina. Objek penelitian mencakup institusi perbankan syariah yang beroperasi di Palestina selama periode 2015 hingga 2024.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Palestine Islamic Bank, yaitu lembaga perbankan syariah yang beroperasi di Palestina dan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

Palestine Islamic Bank didirikan pada tahun 1997 dengan tujuan menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariah serta mendukung pengembangan perekonomian masyarakat Palestina. Sejak awal pendiriannya, bank ini berkomitmen untuk menjalankan aktivitas perbankan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, serta menekankan prinsip keadilan dan kemitraan melalui mekanisme bagi hasil.

Dalam operasionalnya, bank ini menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui berbagai produk pembiayaan berbasis akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Kegiatan tersebut mencerminkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yang berperan dalam mendorong aktivitas ekonomi riil.

Visi Palestine Islamic Bank adalah menjadi lembaga perbankan syariah yang terpercaya dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Adapun misinya antara lain menyediakan layanan perbankan syariah yang profesional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan sektor usaha produktif sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagai bank yang beroperasi di wilayah dengan kondisi ekonomi dan geopolitik yang tidak stabil, Palestine Islamic Bank menghadapi berbagai tantangan operasional. Namun demikian, bank ini tetap berupaya menjaga keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan melalui pengelolaan aset, investasi, dan pembiayaan yang prudent.

Dalam penelitian ini, Palestine Islamic Bank dipilih sebagai objek penelitian karena ketersediaan data laporan keuangan yang relatif lengkap dan konsisten selama periode penelitian. Selain itu, karakteristik operasional bank yang berada di wilayah konflik menjadikan bank ini relevan untuk dikaji dalam analisis hubungan antara total aset, total investasi, total pembiayaan, dan kinerja keuangan.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi dilakukan untuk merangkum data yang telah dikumpulkan, tanpa tujuan untuk mengambil kesimpulan umum. Dalam analisis deskripsi ini, tabel berikut memperlihatkan nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel. Hasil analisisnya ditampilkan pada tabel 4.1 berikut:

Table 4.1
Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum
Aset	120	1.125000	0.690000	1.560000
Investasi	120	0.285000	0.190000	0.390000
Pembiayaa n	120	21906.58	19028.00	23200.00
Pendapatan	120	1880.700	1244.000	2298.000
Deposito*	120	2113.450	1100.000	2296.000
Saham*	120	1379.717	724.0000	2200.000

Sumber: data diolah peneliti tahun 2025

Catatan: * = variable control

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah data pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 observasi. Variabel aset memiliki nilai rata-rata sebesar 1,125000, dengan nilai minimum 0,690000 dan nilai maksimum 1,560000. Rentang nilai tersebut menunjukkan adanya variasi aset antarperiode pengamatan, namun nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian, total aset bank cenderung berada pada kisaran tersebut dengan variasi yang relatif stabil.

Variabel investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 0,285000, dengan nilai minimum 0,190000 dan nilai maksimum 0,390000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai investasi dalam data penelitian berada pada kisaran yang positif dan relatif homogen. Rentang nilai yang tidak terlalu lebar mengindikasikan bahwa tingkat investasi antarobservasi cenderung stabil tanpa fluktuasi yang ekstrem.

Selanjutnya, variabel pembiayaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21.906,58, dengan nilai minimum 19.028,00 dan nilai maksimum 23.200,00. Perbedaan antara nilai minimum dan maksimum mencerminkan adanya variasi dalam penyaluran pembiayaan antarperiode dan antarunit observasi, yang menunjukkan dinamika aktivitas intermediasi perbankan syariah selama periode penelitian.

Untuk variabel dependen pendapatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1.880,700, dengan nilai minimum 1.244,000 dan nilai maksimum 2.298,000. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan perbankan syariah mengalami variasi antarperiode, namun secara umum masih berada pada kisaran yang relatif stabil. Variasi pendapatan tersebut mencerminkan perbedaan kinerja operasional bank dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas pembiayaan dan investasi.

Variabel deposito memiliki nilai rata-rata sebesar 2.113,450, dengan nilai minimum 1.100,000 dan nilai maksimum 2.296,000. Rentang nilai yang cukup besar antara minimum dan maksimum menunjukkan adanya perbedaan kemampuan penghimpunan dana pihak ketiga antarobservasi, yang dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan nasabah dan kondisi ekonomi pada masing-masing periode pengamatan.

Sementara itu, variabel saham menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.379,717, dengan nilai minimum 724,0000 dan nilai maksimum 2.200,000. Perbedaan nilai minimum dan maksimum tersebut mengindikasikan adanya variasi

nilai saham antarobservasi selama periode penelitian, yang mencerminkan dinamika kinerja pasar dan respons investor terhadap kondisi perbankan syariah.

4.1.3 Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

A. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Shella et al., 2025). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Table 4.2

Perhitungan Uji Normalitas

Model	Probability
Model 1	0.367317
Model 2	0.294223

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Pada gambar uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera Probability* dari kedua model masing - masing sebesar 0.367317 dan 0.294223 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai α 0.05, sehingga data diatas sudah berdistribusi normal, dan uji asumsi klasik normalitas dapat terpenuhi (Das & Imon, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable utama dari penelitian ini yaitu variable aset, investasi, dan pembiayaan masih menunjukkan distribusi normal baik variable utama walaupun ditambahkan variable control.

2. Uji Multikolinearitas

Table 4.3

Uji Multikolinearitas

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

catatan: * variable control

Dari hasil pengujian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari seluruh variable baik variable utama maupun ketika tidak terdapat variabel control, nilainya lebih kecil dari 10,00 maka bisa dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Dengan demikian, baik pada model awal maupun pada model dengan penambahan variabel kontrol, dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinearitas, sehingga estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara andal dan hasil analisis selanjutnya layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Table 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model 1	<i>Prob. Chi-Square (Obs R-Square)</i>	0,4582
Model 2	<i>Prob. Chi-Square (Obs R-Square)</i>	0,0532

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* dari kedua model sebesar 0,4582 dan 0,0532 dimana lebih besar yang berarti lebih besar dari pada 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, baik pada model awal maupun pada model dengan penambahan variabel kontrol, dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas heteroskedastisitas walaupun ketika dengan penambahan variable control nilainya mendekati batas signifikasi, sehingga estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara andal dan hasil analisis selanjutnya layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

4. Uji Autokorelasi

Table 4.5

Uji Autokorelasi

Model 1	<i>F-statistic</i>	0,044188
	Prob. F	0,9568
Model 2	<i>F-statistic</i>	0,126753
	Prob. F	0,8811

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, menunjukkan bahwa Model 1 memiliki nilai *F-statistic* sebesar 0,044188 dengan Prob. F sebesar 0,9568, sedangkan Model 2 memiliki nilai *F-statistic* sebesar 0,126753 dengan Prob. F sebesar 0,8811. Nilai probabilitas pada kedua model tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak (Lestari et al., 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Model 1 maupun Model 2 tidak mengalami autokorelasi, atau dengan kata lain residual dalam kedua model bersifat independen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga estimasi parameter yang dihasilkan dapat dikatakan efisien dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan (Nurdalia, 2019). Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y = + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Table 4.6

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	-2034.021	672.8367	-3.023053	0.0031
Aset	613.6357	91.62258	6.697429	0.0000
Investasi	-1092.455	405.7551	-2.692400	0.0081
Pembiayaan	0.161400	0.028197	5.724012	0.0000

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil estimasi model regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = - 2034,021 + 613,6357 - 1092,455 + 0,1614$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel Aset, Investasi, dan Pembiayaan terhadap pendapatan. Adapun interpretasi dari masing-masing koefisien adalah sebagai berikut.

Nilai konstanta sebesar -2034,021 dengan probabilitas $0,0031 < 0,05$), menunjukkan bahwa konstanta signifikan secara statistik. Nilai ini mengindikasikan bahwa apabila aset, investasi, dan pembiayaan dianggap bernilai nol, maka pendapatan bank syariah diperkirakan sebesar -2034,021.

Nilai konstanta ini mencerminkan besarnya pendapatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Koefisien variabel aset sebesar 613,6357 dengan nilai probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya, setiap peningkatan aset sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan bank syariah sebesar 613,6357 satuan, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar aset yang dimiliki bank, semakin besar pula kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan melalui aktivitas operasional dan intermediasi keuangan.

Selanjutnya, Variabel investasi memiliki koefisien sebesar -1092,455 dengan probabilitas 0,0081 ($< 0,05$), yang berarti investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan investasi sebesar satu satuan justru akan menurunkan pendapatan sebesar 1092,455 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan bank belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan pendapatan, atau terdapat jeda waktu (time lag) sebelum investasi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan.

Sementara itu, Koefisien variabel pembiayaan sebesar 0,1614 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya, setiap peningkatan pembiayaan sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,1614

satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyaluran pembiayaan yang efektif mampu meningkatkan pendapatan bank syariah melalui margin, bagi hasil, dan imbal hasil dari akad-akad syariah.

Secara keseluruhan, hasil regresi menunjukkan bahwa aset dan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sementara investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja pendapatan bank syariah lebih banyak ditopang oleh besarnya aset dan efektivitas penyaluran pembiayaan dibandingkan oleh aktivitas investasi.

Table 4.7

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Berganda with Variabel Kontrol

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	-1.39E+09	2.20E+08	-6.330641	0.0000
Aset	338352.6	163620.8	2.067907	0.0409
Investasi	86249719	15019358	5.742570	0.0000
Pembiayaan	69957.42	14205.35	4.924722	0.0000
Deposito*	-427266.3	41825.04	-10.21556	0.0000
Saham*	16789.62	31430.91	0.534176	0.5943

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil estimasi model regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.75818274234 - 0.0183269380722 + 1.9108185109 + 0.160473858023 \\ + 3.46917907391e-11 - 0.000200375201273$$

Hasil regresi linear berganda tersebut menunjukkan pengaruh variabel aset, investasi, pembiayaan, deposito, dan saham terhadap pendapatan sebagai variabel dependen. Nilai konstanta sebesar 5,75818274234 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap bernilai nol, maka pendapatan berada pada nilai sebesar konstanta tersebut.

Variabel aset memiliki koefisien sebesar 338.352,6 dengan nilai probabilitas 0,0409 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset akan meningkatkan kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan melalui aktivitas operasional dan intermediasi keuangan, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Variabel investasi memiliki koefisien positif sebesar 86.249.719 dengan nilai probabilitas 0,0000, yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi mampu meningkatkan pendapatan bank syariah, baik melalui imbal hasil investasi maupun diversifikasi sumber pendapatan.

Variabel pembiayaan juga menunjukkan koefisien positif sebesar 69.957,42 dengan nilai probabilitas 0,0000, yang berarti pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar penyaluran pembiayaan, semakin besar pula

pendapatan yang diperoleh bank dari margin dan bagi hasil atas akad-akad syariah.

Sementara itu, variabel deposito memiliki koefisien negatif sebesar $-427.266,3$ dengan probabilitas $0,0000$, yang menunjukkan bahwa deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan dana deposito berpotensi meningkatkan beban biaya dana (*cost of fund*), sehingga dapat menekan pendapatan bank dalam jangka pendek.

Berbeda dengan variabel lainnya, saham memiliki koefisien positif sebesar $16.789,62$ dengan nilai probabilitas $0,5943$ ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa saham tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai saham tidak secara langsung memengaruhi pendapatan operasional bank syariah selama periode penelitian.

Secara keseluruhan, arah koefisien dalam model menunjukkan bahwa aset, investasi, dan pembiayaan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan, sementara deposito memiliki hubungan negatif dan saham menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan. Signifikansi statistik masing-masing variabel selanjutnya ditentukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dalam model penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik dengan hasil memenuhi kriteria pengujian statistika, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linear berganda. Berikut adalah hasil dari regresi linear berganda:

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji T berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Darmawati et al., 2024). Penilaian uji parsial dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai t-hitung. Irawanto, (2009), menyatakan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ialah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai t-hitung lebih kecil daripada ttabel maka H0 diterima, kemudian apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 atau t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka H1 diterima, artinya secara individu variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji hipotesis secara parsial pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji T Parsial

Model 1	Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
	(Constant)	-2034.021	-3.023053	0.0031
	Aset	613.6357	6.697429	0.0000
	Investasi	-1092.455	-2.692400	0.0081
	Pembiayaan	0.161400	5.724012	0.0000
Model 2	(Constant)	-1.39E+09	-6.330641	0.0000

Aset	338352.6	2.067907	0.0409
Investasi	86249719	5.742570	0.0000
Pembiayaan	69957.42	4.924722	0.0000
Deposito*	-427266.3	-10.21556	0.0000
Saham*	16789.62	0.534176	0.5943

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

keterangan: * variable control

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, tidak seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%. variabel aset menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan baik pada Model 1 maupun Model 2. Pada Model 1, aset memiliki nilai *t-statistic* sebesar 6,697429 dengan probabilitas 0,0000, sedangkan pada Model 2 nilai *t-statistic* sebesar 2,067907 dengan probabilitas 0,0409. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset secara konsisten mampu meningkatkan pendapatan bank, meskipun besarnya pengaruh cenderung menurun setelah penambahan variabel kontrol. Dengan demikian variabel aset bisa dikatakan *variable robust* karena walaupun ketambahan variable control masih menunjukkan hasil yang sama yaitu positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Sementara itu, Variabel investasi menunjukkan hasil yang berbeda antara kedua model. Pada Model 1, investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai *t-statistic* sebesar -2,692400 dan probabilitas 0,0081, yang mengindikasikan bahwa peningkatan investasi dalam jangka pendek cenderung menekan pendapatan. Namun,

setelah penambahan variabel kontrol pada Model 2, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,742570 dan probabilitas 0,0000. Perubahan arah koefisien ini menunjukkan bahwa ketika faktor penghimpunan dana dan kondisi pasar diperhitungkan, investasi mampu memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan bank.

Selanjutnya, variabel pembiayaan secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada kedua model. Pada Model 1, pembiayaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 5,724012 dengan probabilitas 0,0000, sedangkan pada Model 2 nilai *t-statistic* sebesar 4,924722 dengan probabilitas 0,0000. Hasil ini menegaskan bahwa pembiayaan merupakan determinan utama pendapatan bank syariah melalui margin dan bagi hasil dari akad-akad pembiayaan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel kontrol dapat mengubah kesimpulan utama uji *t*, yaitu investasi yang sebelumnya berpengaruh negatif signifikan menjadi positif signifikan ketika ditambahkan variabel kontrol. Aset dan pembiayaan juga menunjukkan bahwa mereka adalah variabel *robust* atau kokoh karena walaupun ditambahkan variabel kontrol mereka masih berpengaruh positif signifikan. Dengan demikian, hasil ini memperkuat validitas model penelitian dan menegaskan bahwa investasi dan pembiayaan merupakan determinan utama dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada penelitian ini.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Hasil dari uji-F dapat dilihat melalui nilai F -hitung. Dalam pengujian ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas kurang dari 5%, maka secara signifikan semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sureiman & Mangera, 2020). Berikut adalah hasil uji simultan pada penelitian ini:

Tabel 4.9
Uji F Simultan

Model 1	F-statistic	18.63707
	Prob (F-statistic)	0.000000
Model 2	F-statistic	36.82644
	Prob (F-statistic)	0.000000

sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan table diatas, Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F -statistic sebesar 18.63707 dengan $\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0.000000$, yang berarti jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Begitu pula hasil estimasi regresi dengan penambahan variable control, nilai F -statistic sebesar 36.82644 dengan $\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0.000000$ menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan.

Secara keseluruhan, Hasil uji F ini menunjukkan bahwa kedua model regresi telah memenuhi kriteria kelayakan model, namun Model 2 memberikan performa yang lebih baik dalam menjelaskan pendapatan perbankan syariah.

3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Kinerja Keuangan) yang disebabkan oleh variabel independent Total Aset, Total Investasi, Total Pembiayaan (Marlinah et al., 2023). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Table 4.10

Uji Koefisien Determinasi

Model 1	R-squared	0.325233
	Adjusted R-squared	0.307782
Model 2	R-squared	0.617619
	Adjusted R-squared	0.600848

sumber : data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa pada Model 1 nilai R-squared sebesar 0,325233. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,52% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, yaitu aset, investasi, dan pembiayaan. Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,307782 mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, sekitar 30,78% variasi pendapatan masih dapat dijelaskan oleh model regresi. Sisanya,

yaitu sekitar 69,22%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Perbedaan yang relatif kecil antara nilai R-squared dan Adjusted R-squared menunjukkan bahwa model tidak mengalami *overfitting* dan penggunaan variabel independen dalam Model 1 tergolong cukup tepat.

Dapat dilihat juga Pada Model 2, setelah dilakukan penambahan variabel kontrol berupa deposito dan saham, nilai R-squared meningkat menjadi 0,617619. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 61,76% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel aset, investasi, pembiayaan, deposito, dan saham secara simultan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,600848 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, model masih mampu menjelaskan sekitar 60,08% variasi pendapatan, sedangkan sisanya sebesar 39,92% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R-squared yang tetap tinggi dan tidak jauh berbeda dari R-squared mengindikasikan bahwa penambahan variabel kontrol tidak menurunkan kualitas model, melainkan meningkatkan daya jelasnya.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penambahan variabel kontrol pada Model 2 secara signifikan meningkatkan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pendapatan. Dengan demikian, Model 2 dapat dikategorikan memiliki kemampuan penjelasan yang kuat dan lebih komprehensif dibandingkan Model 1, serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Aset terhadap Kinerja Keuangan

Pada model pertama, beberapa variabel independen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sementara yang lain tidak. Namun, setelah pengujian ulang pada model kedua, variabel-variabel tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan bersifat robust.

Dalam konteks perbankan syariah, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan oleh A'laa & Sahliyah, (2025) Silvia, (2017) Widarjono, (2021), Yaseen & Widarjono, (2024) bahwa aset tidak hanya merepresentasikan skala usaha, tetapi juga mencerminkan kapasitas bank dalam mengelola dana pihak ketiga secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan dalam konteks perbankan syariah di Palestina, hasil ini dapat dijelaskan karena aset menjadi dasar bagi ekspansi pembiayaan dan kapasitas operasional bank (Hasyim et al., 2024). Besar aset bank syariah merupakan salah satu faktor fundamental dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah di Palestina (Abugamea, 2021). (Ayusaleha & Laila, 2022) menjelaskan aset yang lebih besar memungkinkan bank untuk memperluas portofolio pembiayaan, diversifikasi risiko, dan meningkatkan kapasitas operasional, sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih stabil melalui mekanisme bagi hasil. Hal ini menjadi sangat penting karena industri perbankan di Palestina menghadapi tantangan ekonomi-politik yang berat, termasuk ketidakstabilan ekonomi akibat konflik berkepanjangan,

pembatasan pergerakan modal, dan volatilitas pasar (R. Budiman et al., 2018).

Beck et al., (2013) juga menegaskan bahwa ukuran bank selalu menjadi determinan utama kinerja keuangan, terutama di negara-negara dengan kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil, seperti Palestina. Dan secara teoretis, Temuan ini sejalan dengan Financial Intermediation Theory yang menjelaskan bahwa bank berperan sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak dengan kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Konstantakopoulou, 2023). Total aset mencerminkan kemampuan bank syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya secara produktif melalui pembiayaan maupun investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Yakubu, 2025). Semakin besar aset yang dimiliki, semakin luas kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan (Saleem et al., 2024). Relevan juga dengan *uncertainty and risk theory*, yang membedakan antara risiko, yang dapat diukur, dan ketidakpastian, yang tidak dapat diprediksi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan (Al-Banna et al., 2024). Dalam konteks Palestina yang berada dalam kondisi konflik dan ketidakstabilan ekonomi, bank syariah dengan total aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap risiko, melakukan diversifikasi aset, serta menjaga stabilitas pendapatan (Irziqat et al., 2025). Aset besar berfungsi sebagai penyangga terhadap guncangan eksternal, memungkinkan bank mempertahankan operasi dan pendapatan

secara berkelanjutan meski menghadapi ketidakpastian ekonomi dan politik. (Anis & Hamdi, 2022).

Hasil pengujian empiris dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Palestina sejalan dengan sejumlah temuan penelitian terdahulu dalam konteks perbankan syariah maupun perbankan secara umum. Secara teoritis, ukuran bank yang direpresentasikan oleh total aset sering diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan karena bank dengan aset besar dianggap memiliki skala ekonomi, diversifikasi risiko yang lebih baik, serta kemampuan intermediasi yang lebih kuat (Dermawan et al., 2021). Amalia & Diana, (2022), Aryo Jasmiko et al., (2022), Fauziyah et al., (2024), Fitria et al., (2021), Riyadi & Yulianto, (2014) menemukan bahwa kapasitas aset yang lebih besar memberikan ruang yang lebih luas bagi bank syariah untuk menjalankan fungsi intermediasi dan menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan, bahkan dalam kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil seperti di wilayah konflik. Nulhakim & Kristijadi, (2025) menyatakan bahwa bank berukuran besar cenderung menghadapi masalah birokrasi, inefisiensi operasional, serta meningkatnya biaya pengawasan, sehingga keunggulan skala tidak selalu tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan.

Kondisi geopolitik ini memengaruhi operasi bank secara langsung: pembiayaan kepada sektor usaha produktif bisa terhambat oleh pembatasan pergerakan dan risiko kredit tinggi, serta adanya ketidakpastian hukum dan politik yang membatasi ekspansi bisnis (Arfan et al., 2016). bank dengan

modal dan aset lebih kuat mampu menahan guncangan ekonomi, menyalurkan pembiayaan secara lebih selektif, dan memanfaatkan peluang usaha yang tetap tersedia meskipun situasi konflik membatasi aktivitas ekonomi secara luas (Ahyar, 2021).

Kajian Integrasi Keislaman

Dalam perspektif Islam, aset (*al-māl*) merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia untuk dikelola secara bertanggung jawab. Konsep kepemilikan dalam Islam bersifat relatif, karena kepemilikan hakiki tetap berada pada Allah SWT, sedangkan manusia hanya berperan sebagai khalifah yang mengelola dan memanfaatkan harta untuk kemaslahatan. Oleh karena itu, pertumbuhan total aset dalam lembaga perbankan syariah tidak semata-mata dimaknai sebagai akumulasi kekayaan, tetapi sebagai bentuk optimalisasi amanah yang harus dikelola secara produktif dan sesuai prinsip syariah.

Dalam konteks perbankan syariah, total aset mencerminkan kapasitas ekonomi dan kekuatan finansial lembaga dalam menjalankan fungsi intermediasi. Islam mendorong pengelolaan harta secara produktif dan melarang penimbunan (*iktinaz*) yang tidak memberikan manfaat sosial. Dengan demikian, peningkatan aset yang dikelola secara halal dan produktif sejalan dengan prinsip *maqashid* syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-māl*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pengelolaan aset dalam Islam harus memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan keadilan. Aset yang besar namun tidak dikelola secara transparan dan amanah dapat menimbulkan ketidakadilan dan risiko moral hazard. Oleh karena itu, stabilitas dan pertumbuhan aset dalam perbankan syariah harus diiringi dengan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. (K. Sari et al., 2020). Total aset yang dikelola secara produktif memungkinkan bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan yang mendukung aktivitas ekonomi riil, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arifyanto, 2020).

Dengan demikian, secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, tetapi efektivitas pengaruhnya sangat tergantung pada kualitas pengelolaan aset dan strategi bisnis bank. Peningkatan aset tanpa pengelolaan yang produktif dan efisien tidak secara otomatis meningkatkan pendapatan (Munandar, 2020). Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi antara ukuran bank, efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, dan manajemen risiko dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, sekaligus mendukung prinsip-prinsip *maqashid* syariah dalam praktik perbankan.

4.2.2 Pengaruh Investasi terhadap Kinerja Keuangan

Dalam konteks perbankan syariah, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Umaroh & Zulaikha, 2020), investasi dalam konteks

perbankan syariah tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh karakteristik internal bank, seperti ukuran bank, modal, likuiditas, dan kualitas pembiayaan. Dalam situasi ini, return dari investasi mungkin terdistorsi oleh faktor internal bank yang tidak terukur, misalnya jika sebagian besar investasi dialokasikan ke instrumen berisiko tinggi atau kurang likuid, sementara bank belum memiliki kapasitas buffer untuk menahan fluktuasi (Nur & Putra, 2022). Hal ini sejalan dengan teori financial intermediation theory, di mana fungsi intermediasi bank dipengaruhi oleh kemampuan internal bank untuk mengelola aset dan risiko investasi yang tidak didukung kapasitas internal dapat mengurangi efektivitas intermediasi dan menekan profitabilitas (Konstantakopoulou, 2023). I. N. Muhammad & Suprayogi, (2019), Novita, (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan investasi yang buruk dapat menurunkan profitabilitas bank syariah karena return investasi yang rendah atau tertunda. Dalam teori Uncertainty and Risk Theory menjelaskan bahwa bank dengan kapasitas internal memadai dapat menahan ketidakpastian, menyerap risiko, dan memanfaatkan investasi untuk meningkatkan pendapatan (Suhaidi, 2022). (Kusumaningrum et al., 2023) juga menemukan bahwa pengaruh investasi terhadap profitabilitas baru menjadi positif signifikan ketika faktor internal bank, seperti modal dan kualitas pembiayaan, diperhitungkan.

Suprianto et al., (2020), Wulandari et al., (2025) menegaskan bahwa risiko pembiayaan dan manajemen aset yang baik dapat memoderasi dampak investasi terhadap kinerja keuangan bank syariah, sementara. Suryani et al.,

(2023) menambahkan kombinasi leverage, modal, dan likuiditas secara kolektif berpengaruh pada efektivitas investasi bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas. Arfan et al., (2016) menunjukkan bahwa bank di kawasan konflik atau ketidakstabilan ekonomi hanya dapat memanfaatkan investasi secara optimal jika didukung kapasitas internal yang cukup. Namun perlu dipahami, bahwa investasi bank syariah dapat bersifat jangka panjang atau berisiko fluktuatif, sehingga return yang dihasilkan mungkin tidak instan (E. Budiman et al., 2021). Dengan demikian, perbedaan hasil ini menegaskan pentingnya kapasitas internal bank sebagai faktor moderasi dalam pengelolaan investasi, sehingga pengaruh investasi terhadap kinerja keuangan bank syariah lebih realistis dan relevan (Rita & Sugiarti, 2025).

Kajian Integrasi Keislaman

Investasi dalam perspektif Islam merupakan bentuk pengembangan harta melalui aktivitas yang halal dan produktif. Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan harta melalui kegiatan usaha yang sah dan memberikan manfaat ekonomi. Prinsip ini didasarkan pada larangan riba serta anjuran untuk melakukan transaksi berbasis kemitraan dan bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah.

Dalam perbankan syariah, total investasi mencerminkan sejauh mana bank menempatkan dananya pada sektor-sektor produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi yang dilakukan harus terhindar dari unsur gharar (ketidakpastian berlebihan), maysir (spekulasi), dan aktivitas yang

bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, peningkatan total investasi dalam bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan usaha.

Secara konseptual, investasi dalam Islam juga berkaitan dengan prinsip keadilan dan distribusi kesejahteraan. Melalui mekanisme investasi berbasis syariah, risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional sesuai kesepakatan para pihak. Hal ini mencerminkan nilai keadilan ('adl) dan kerja sama (ta'awun) dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, total investasi yang meningkat dapat dipandang sebagai indikator kontribusi bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi riil yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, fenomena perbedaan hasil ini memperkuat argumen bahwa investasi bank syariah tidak berdampak linear terhadap profitabilitas, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal yang memoderasi hubungan tersebut (Maulida et al., 2024). Oleh karena itu, perbedaan hasil ini sebenarnya menunjukkan kedalaman analisis yang baik, karena memperlihatkan bahwa pengaruh investasi hanya dapat dipahami sepenuhnya jika dikaji bersama faktor internal bank yang relevan.

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan

Dalam konteks perbankan syariah, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Akram & Rahman, 2018), yang menegaskan bahwa peningkatan volume pembiayaan selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas bank syariah. Secara teoritis, pembiayaan merupakan fungsi intermediasi utama perbankan syariah dan diharapkan menjadi sumber

pendapatan melalui bagi hasil, margin murabahah, maupun ujarah (Novianti et al., 2023). A'laa & Sahliyah, (2025), Syah & Rahmadani, (2024), Wibisono & Wahyuni, (2019), yang menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan produktif memperkuat kinerja keuangan bank syariah. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekspansi pembiayaan yang tidak didukung oleh kualitas pembiayaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif justru berpotensi menurunkan kinerja keuangan bank (Nadratuzzaman Hosen et al., 2021). Aderafika Sani & M. Nawawi, (2022), Argantara, (2023), Damayanti et al., (2021), Muhamad Turmudi, (2017), menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan yang agresif tanpa seleksi risiko yang ketat meningkatkan eksposur pembiayaan bermasalah. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini yang menunjukkan adanya paradoks fungsi intermediasi, di mana pembiayaan sebagai *core business* justru menurunkan profitabilitas dalam konteks tertentu (Siregar et al., 2022).

Dalam konteks wilayah konflik seperti Palestina, temuan ini menjadi semakin relevan. Hasanah & Budiman, (2022), Majeed & Zainab, (2021), menjelaskan bahwa ketidakstabilan ekonomi, risiko politik, dan lemahnya kapasitas debitur memperbesar probabilitas gagal bayar, sehingga ekspansi pembiayaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi bank syariah. Allagabo & Mustafa, (2020), Ayusaleha & Laila, (2022), Beck et al., (2013), Sodik et al., (2023), menyatakan bahwa pembiayaan sektor riil seperti agrikultur lokal, UMKM berbasis komunitas, dan pembiayaan mikro berkontribusi signifikan terhadap pendapatan. Namun demikian, tingginya

risiko makroekonomi mendorong bank untuk melakukan mitigasi risiko ketat, sehingga hanya pembiayaan berkualitas tinggi yang disalurkan (Mardhiyah, 2023). Hal ini konsisten dengan hasil uji yang menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan di Palestine Islamic Bank tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keuangan (Putri & Diana, 2022).

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Financial Intermediation Theory* yang menegaskan bahwa fungsi utama perbankan adalah menyalurkan dana secara efisien dari unit surplus ke unit defisit untuk menghasilkan pendapatan (Konstantakopoulou, 2023). Dalam perbankan syariah, pembiayaan merupakan *core business* yang menjadi sumber laba melalui skema bagi hasil, margin murabahah, dan ujarah (Novianti et al., 2023). Namun, efektivitas fungsi intermediasi sangat bergantung pada kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko (Faridho, 2018). Peningkatan pembiayaan tanpa mitigasi risiko yang memadai berpotensi menurunkan kualitas aset dan menekan profitabilitas bank (Hikmah et al., 2025).

Selain itu, temuan ini sejalan dengan *Uncertainty and Risk Theory* yang menyatakan bahwa tingginya ketidakpastian meningkatkan risiko gagal bayar (Anis & Hamdi, 2022). Dalam kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil, seperti di Palestina, ekspansi pembiayaan tidak selalu berdampak positif terhadap laba karena meningkatnya risiko pembiayaan dan kebutuhan pencadangan kerugian yang lebih besar, yang pada akhirnya menurunkan kinerja keuangan (Safei, 2020).

Pamungkas et al., (2019) juga menekankan bahwa kinerja perbankan lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan manajemen risiko dibandingkan oleh pertumbuhan kredit atau pembiayaan semata. Dengan kata lain, hubungan yang terlihat kuat pada model awal sebenarnya dipengaruhi oleh variabel lain yang sebelumnya tidak diperhitungkan, seperti kualitas aset, biaya operasional, atau kondisi makroekonomi (Yulfiswandi et al., 2024).

Sufian et al., (2009) yang menyatakan bahwa pembiayaan hanya akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan apabila disertai dengan efisiensi pengelolaan dan pengendalian risiko yang baik. Tanpa hal tersebut, peningkatan pembiayaan justru menurunkan kinerja keuangan akibat meningkatnya biaya pencadangan kerugian pembiayaan dan tekanan terhadap pendapatan bersih (Rachmat Slamet & Wahono, 2022). Dalam konteks perbankan syariah di negara dengan tingkat ketidakpastian tinggi, seperti Palestina, faktor eksternal memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan dalam menciptakan laba (Nurmasari & Nur'aidawati, 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa pembiayaan tidak serta-merta meningkatkan kinerja keuangan sangat relevan dengan literatur terdahulu (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

Hal ini membuktikan bahwa peran pembiayaan sebagai fungsi intermediasi bank syariah sangat kuat dan tidak mudah terganggu oleh fluktuasi eksternal (Maulida & Arief Arfiansyah, 2024). Ketika faktor-faktor lain diperhitungkan, pembiayaan terbukti tidak memiliki pengaruh yang

berarti secara ekonomi maupun statistik, sehingga mendukung hipotesis H3. Hasil temuan ini juga mengindikasikan bahwa, dalam konteks perbankan syariah di Palestina, peningkatan ekspansi pembiayaan tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan, karena efeknya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal serta kualitas manajemen pembiayaan itu sendiri (I. Setiawan, 2021).

Kajian Integrasi Keislaman

Pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan implementasi nyata dari prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan kemitraan dalam Islam. Berbeda dengan sistem konvensional yang berbasis bunga, pembiayaan syariah menggunakan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Melalui akad tersebut, hubungan antara bank dan nasabah bersifat kemitraan dan berbagi risiko, bukan hubungan kreditur-debitur semata.

Total pembiayaan mencerminkan peran bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dan sektor usaha produktif. Dalam Islam, aktivitas pembiayaan harus diarahkan pada kegiatan yang halal dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Prinsip ini sejalan dengan tujuan syariah (maqashid al-syariah) dalam menjaga harta serta mendukung stabilitas ekonomi. Pembiayaan yang dikelola secara baik akan meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan.

Selain itu, Islam menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam penyaluran pembiayaan. Bank tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek kelayakan usaha, kemampuan bayar nasabah, serta dampak sosial dari pembiayaan tersebut. Dengan demikian, peningkatan total pembiayaan yang dikelola secara prudent mencerminkan komitmen bank terhadap nilai keadilan, keberlanjutan, dan keseimbangan dalam sistem ekonomi Islam.

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu mendukung temuan bahwa pembiayaan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun arah dan kekuatan pengaruh tersebut sangat bergantung pada kualitas pengelolaan pembiayaan, stabilitas ekonomi, serta faktor internal dan eksternal lainnya (Rahmawati, 2023). Dengan demikian, meskipun pembiayaan terbukti signifikan secara statistik, ketergantungannya pada faktor eksternal dan kualitas pengelolaan menyebabkan pengaruh tersebut tidak robust. Hal ini menegaskan bahwa pembiayaan bukan determinan utama, melainkan bagian dari sistem manajemen risiko yang lebih luas (Parendra et al., 2020).

4.2.4 Pengaruh Aset, Investasi, dan Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa total aset, total investasi, dan total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah sejalan dengan berbagai temuan dalam literatur perbankan syariah dan keuangan Islam (Sukmana & Suryaningtyas, 2016). Secara teoritis, kinerja keuangan bank syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan

bank dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, khususnya aset, investasi, dan pembiayaan, karena ketiga variabel tersebut merupakan inti dari aktivitas intermediasi keuangan syariah (Yumanita, 2005). Temuan ini sejalan dengan Financial Intermediation Theory yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai perantara keuangan dalam mengalokasikan dana dari unit surplus ke unit defisit secara efisien melalui pengelolaan aset, investasi, dan pembiayaan (Konstantakopoulou, 2023).

Elena & Nurwahidin, (2022), Hassan & Bashir, (2018), Yudianto & Setiawan, (2024), menemukan bahwa total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, yang mencerminkan bahwa bank dengan ukuran aset yang lebih besar memiliki kapasitas lebih baik dalam melakukan diversifikasi risiko, efisiensi operasional, serta ekspansi pembiayaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Temuan ini konsisten dengan hasil uji simultan pada perbankan syariah di Palestina, di mana total aset berkontribusi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan secara bersama-sama dengan variabel lainnya (Apriliani & Ibnu, 2019). Selanjutnya, variabel investasi juga terbukti berperan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan (Al-Banna et al., 2024).

Ayusaleha & Laila, (2022) menunjukkan bahwa pendapatan dari aktivitas investasi berbasis syariah, seperti sukuk dan penyertaan modal, menjadi salah satu sumber utama peningkatan profitabilitas bank syariah. Investasi yang dikelola secara produktif akan menghasilkan return yang stabil dan sesuai prinsip bagi hasil, sehingga berdampak positif terhadap

pendapatan (Kuswahariani et al., 2020). Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa total investasi, ketika dianalisis secara simultan dengan aset dan pembiayaan, berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah (Al-Banna et al., 2024). Selain itu, pembiayaan merupakan variabel yang paling mencerminkan fungsi utama bank syariah sebagai lembaga intermediasi berbasis prinsip bagi hasil dan jual beli (Huda & Maharani, 2024). Rachmat Slamet & Wahono, (2022), Sa'ad et al., (2022) membuktikan bahwa peningkatan pembiayaan yang berkualitas memiliki hubungan positif dengan profitabilitas bank syariah, karena pembiayaan yang disalurkan secara efektif akan meningkatkan pendapatan margin dan bagi hasil.

Dalam konteks Palestina, di mana sektor riil sangat bergantung pada dukungan pembiayaan perbankan syariah, pembiayaan menjadi faktor kunci yang memperkuat kinerja keuangan bank. Nilai R-squared sebesar 32,52% pada model awal menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memiliki daya jelas yang cukup kuat, sejalan dengan temuan A. Y. Al Khatib et al., (2024) menyatakan bahwa variabel internal bank mampu menjelaskan sebagian besar variasi profitabilitas bank syariah di negara berkembang. Lebih lanjut, hasil pengujian dengan penambahan variabel kontrol yang meningkatkan nilai R-squared menjadi 61,76% juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya memasukkan faktor kontrol, seperti kondisi makroekonomi atau karakteristik spesifik bank, untuk memperoleh model yang lebih komprehensif (Athari et al., 2023). Penurunan nilai F -

statistic setelah penambahan variabel kontrol namun tetap signifikan menunjukkan adanya *trade-off* antara kompleksitas model dan kekuatan statistik,

Sumarni, (2020), menjelaskan bahwa penambahan variabel dapat meningkatkan daya jelas model meskipun mengurangi derajat kebebasan. Secara keseluruhan, hasil uji simultan dalam penelitian ini mengonfirmasi ketika model diperluas dengan memasukkan variabel kontrol berupa harga saham dan deposito, nilai koefisien variabel utama tidak mengalami perubahan arah maupun tingkat signifikansinya. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bersifat robust, sehingga hubungan antara aset, investasi, dan pembiayaan dengan pendapatan tidak disebabkan oleh *omitted variable bias*.

Kajian Integrasi Keislaman

Kinerja keuangan dalam perspektif Islam tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan, tetapi juga dari aspek keberkahan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Islam tidak melarang pencarian keuntungan, namun keuntungan tersebut harus diperoleh melalui cara yang halal, adil, dan tidak merugikan pihak lain. Oleh karena itu, pendapatan yang dihasilkan bank syariah harus berasal dari transaksi yang sah menurut syariah.

Dalam kerangka maqashid al-syariah, kinerja keuangan yang baik mencerminkan keberhasilan lembaga dalam menjaga dan mengembangkan harta (*hifz al-māl*) serta mendukung kesejahteraan masyarakat. Kinerja

keuangan yang stabil menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, pencapaian kinerja keuangan tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga bernilai moral dan spiritual.

Lebih lanjut, Islam menekankan keseimbangan antara profit dan tanggung jawab sosial. Bank syariah diharapkan tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga memperhatikan distribusi keadilan ekonomi, pemberdayaan usaha kecil, serta kontribusi terhadap pembangunan sosial. Oleh karena itu, kinerja keuangan dalam perbankan syariah harus dipahami sebagai kombinasi antara pencapaian finansial dan komitmen terhadap nilai-nilai etika Islam.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris yang telah ada, tetapi hasil ini memiliki implikasi penting bagi manajemen bank syariah di Palestina. Di tengah kondisi geopolitik yang berisiko tinggi, bank perlu memfokuskan ekspansi pada aset-aset produktif yang memberikan kontribusi langsung terhadap margin pembiayaan. Selain itu, temuan ini menegaskan bahwa pembiayaan dan investasi tetap menjadi motor utama profitabilitas bank syariah meskipun berada dalam wilayah konflik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh total aset, total investasi, dan total pembiayaan terhadap kinerja keuangan Palestine Islamic Bank selama periode 2015–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Palestine Islamic Bank. Hal ini ditunjukkan pada Model 1 maupun Model 2, di mana aset tetap berpengaruh positif signifikan meskipun setelah ditambahkan variabel kontrol. Dengan demikian, total aset merupakan variabel yang bersifat *robust* dalam menjelaskan kinerja keuangan. Semakin besar aset yang dikelola, semakin besar pula kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan melalui pengelolaan dana yang produktif dan sesuai prinsip syariah.
2. Total investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun dengan arah yang berbeda antar model. Pada Model 1, investasi berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek peningkatan investasi cenderung menekan pendapatan bank, kemungkinan karena return investasi bersifat fluktuatif dan tidak langsung. Namun pada Model 2, setelah dikontrol oleh faktor penghimpunan dana, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh investasi terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada kapasitas internal bank dan kondisi lingkungan operasional, sehingga pengelolaan investasi yang selektif dan berbasis prinsip syariah menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan kinerja keuangan.

3. Total pembiayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada kedua model. Pembiayaan merupakan determinan utama pendapatan bank syariah melalui mekanisme bagi hasil, margin murabahah, dan ujarah dari berbagai akad pembiayaan syariah. Konsistensi hasil pada Model 1 dan Model 2 menegaskan bahwa total pembiayaan adalah variabel *robust* yang secara stabil mendukung peningkatan kinerja keuangan, selama didukung oleh kualitas pembiayaan yang baik dan manajemen risiko yang memadai.
4. Secara simultan, total aset, total investasi, dan total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Palestine Islamic Bank. Hasil uji F menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 18,637 pada Model 1 dan 36,826 pada Model 2, keduanya dengan probabilitas 0,0000 yang jauh di bawah tingkat signifikansi 5%. Kemampuan ketiga variabel dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan mencapai 32,52% pada Model 1 dan meningkat menjadi 61,76% pada Model 2 setelah penambahan variabel kontrol. Temuan ini membuktikan bahwa pengelolaan aset, investasi, dan pembiayaan secara terpadu merupakan fondasi utama yang menentukan keberlanjutan kinerja keuangan perbankan syariah, terlebih dalam kondisi ekonomi yang penuh tekanan seperti yang dihadapi Palestine Islamic Bank.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan baik bagi pihak perbankan syariah, regulator, maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor tambahan yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, seperti efisiensi operasional, risiko pembiayaan, kualitas aset, tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), serta kondisi makroekonomi. Selain itu, penerapan metode analisis yang lebih beragam, misalnya regresi data panel dengan pendekatan dinamis atau metode nonlinear, diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode observasi atau melakukan studi perbandingan lintas negara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Saran bagi Pembaca dan Akademisi

Bagi pembaca dan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya di negara berkembang dan wilayah dengan kondisi ekonomi yang menantang seperti Palestina. Pembaca disarankan untuk tidak hanya menafsirkan kinerja perbankan syariah berdasarkan ukuran aset semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek efisiensi, manajemen risiko, dan kualitas pengelolaan dana. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kajian lanjutan di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

3. Saran bagi Perbankan Syariah di Palestina

Bagi perbankan syariah di Palestina, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan total aset, investasi, dan pembiayaan belum secara langsung

berdampak pada peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat lebih menekankan pada efektivitas pengelolaan aset dan kualitas pembiayaan, bukan hanya pada ekspansi aset. Perbankan syariah di Palestina juga perlu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen risiko, serta mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif agar mampu meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan di tengah keterbatasan dan tantangan ekonomi yang ada.

4. Saran bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Bagi perbankan syariah di Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahwa pertumbuhan aset yang pesat tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, bank syariah di Indonesia diharapkan dapat lebih fokus pada optimalisasi pemanfaatan aset, peningkatan kualitas pembiayaan, serta pengelolaan dana pihak ketiga secara efisien. Selain itu, perbankan syariah di Indonesia perlu terus memperkuat inovasi produk, digitalisasi layanan, dan penerapan tata kelola yang baik agar mampu meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Izza, A., & Utomo, B. (2022). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Abadi, A., & Widana, G. O. (2024). Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 10(3), 2969-2981.
- Abasimel, N. (2022). Islamic Banking And Economics: Concepts And Instruments, Features, Advantages, Differences From Conventional Banks, And Contributions To Economic Growth. *Journal Of The Knowledge Economy*, 14, 1923-1950.
- Abasimel, N. A. (2023). Islamic Banking And Economics: Concepts And Instruments, Features, Advantages, Differences From Conventional Banks, And Contributions To Economic Growth. *Journal Of The Knowledge Economy*, 14(2), 1923-1950.
- Addury, M. M. (2023). Do Financing Models In Islamic Bank Affect Profitability? Evidence From Indonesia And Malaysia. *Journal Of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.
- Adesty, R., Azzahra, S., & Aisyah, S. (2025). Maqashid Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Konsep, Peran, Dan Implementasi. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 3(6), 274-284.

Adiwinata, D. M., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2017). Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt Nippon Indosari Corpindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol, 45, 111-117.

Afda, S., & Adityawarman, A. (2019). Analisis Pengaruh Resiko Dan Effisiensi Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3).

Afda, S., & Adityawarman, A. (2019). Analisis Pengaruh Resiko Dan Effisiensi Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3).

Ahmadsyah, I., Rahmati, R., & Aufa, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(3), 152-160.

Ahmed, A. M. (2022). The Relationship Between Firm Size And Profitability:“Evidence From The Commercial Banks In Iraq”. *The Scientific Journal Of Cihan University–Sulaimaniya*, 6(1), 145-156.

- Aiman, A., Risfandy, T., Aysan, A. F., & Saktiawan, B. (2025). Islamic Financing And Firm Performance: Evidence From Indonesia. *Journal Of Islamic Accounting And Finance Research*, 7(1), 1-20.
- Akram, H., & Rahman, K. U. (2018). Credit Risk Management: A Comparative Study Of Islamic Banks And Conventional Banks In Pakistan. *Isra International Journal Of Islamic Finance*, 10(2), 185-205.
- Al Humam, A. Y., & Sihotang, E. T. (2019). Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal Of Business And Banking*, 8(2), 255-70.
- Al Khatib, A. Y., Moh'd Obeidat, Z., Malahim, S. S., Ismaeel, B., Khanji, I. M., Alrahamneh, A. A., & Jaradat, A. A. A. (2024). Islamic Banks' Shares, Dividends, And Earnings Examinations By Financial Profitability Considerations: A Case Study Of Islamic Banks. *Wseas Transactions On Business And Economics*, 21, 1845-1855.
- A'laa, S., & Sahliyah, F. (2025). Pengaruh Ukuran Aset, Equity To Total Assets, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 11(1), 62-72.
- Al-Banna, H., Putri, A. Z., Arifin, A. L., & Sudah, M. Equity-Based Vs Debt-Based Financing: Which One Is More Profitable For Islamic Banks In Indonesia?. *Journal Of Business Management And Islamic Banking*, 57-70.

- Aliyah, H., Hamid, A., & Al Arif, M. N. R. (2023). Determinant Of Efficiency In The Indonesian Islamic Banks. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(1), 161-174.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Bopo, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095-1102.
- Ananda, F., Fajriansyah, F., Annisa, A., Novita, N., & Dewi, M. K. (2024). The Effect Of Operating Income And Operating Costs On Net Income. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Ekonomika*, 17(1), 13-26.
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 69-86.
- Andriani, F. (2023). *Alternatif dalam Berbisnis Guna Menghindari Riba Perspektif Qawa'id Al-Fiqhiyyah*. *Al-Aflah*, 2(1), 33–44.
- Anis, M., & Hamdi, B. (2022). Liquidity Risk In Economic Uncertainty: Evidence From Indonesian Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 32-46.
- Apriliani, L., & Ibnu, A. R. (2019). Analisis Struktur Modal Bank Syariah Mandiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Periode 2013-2018. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5(2), 116-126.
- Apriyanti, R., Ab Rahman, A., & Maharani, S. (2021). Empirical Studies Of The Effect Of Operational Costs And Operating Income, Financing To Deposit

- Ratio Against Return On Aset With Non-Performing Financing As Intervening Variables In Sharia Bank Indonesia 2013-2020. Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research, 1(1), 21-36.
- Aripin, I., Hendri, E., & Puspita, S. (2024). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Palembang*. Jurnal Media Wahana Ekonomika.
- Ariss, R. T. (2010). Competitive Conditions In Islamic And Conventional Banking: A Global Perspective. Review Of Financial Economics, 19(3), 101-108.
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel. Beta: Jurnal Tadris Matematika, 3(2), 134-145.
- Astuti, A. R. T., Pagalung, G., & Kara, M. H. (2022). Rasio Kecukupan Modal Bank Syariah: Antara Mitigasi Dan Efisiensi. Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6(1), 147-156.
- Atul, U., Sari, Y., & Lestari, Y. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Tsm.
- Aulia, R., & Rani, L. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efisiensi terhadap Rate of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah*, 8, 1–7.
- Awwad, B. S., Razia, B. S., & Razia, A. S. (2024). Challenges And Obstacles To Issuing Islamic Sukuk In Palestine: An Analytical Study Of Islamic Banks Operating In Palestine. Competitiveness Review: An International Business Journal, 34(1), 163-178.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian

Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. Jpib: Jurnal Penelitian
Ibnu Rusyd, 1(2), 1-5.

Ayusaleha, A., & Laila, N. (2022). *Diversifikasi, Bank Karakteristik, dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.

Bachri, S., & Suhadak, M. S. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2).

Bakhri, B. S. (2011). Sistem Ekonomi Islam Dalam Perbandingan. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 8(1), 42-49.

Barokah, A., Nasution, A. I. L., & Jannah, N. (2024). Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Edunomika, 8(1).

Basnayake, D., Naranpanawa, A., Selvanathan, S., & Bandara, J. S. (2024). Financial Inclusion Through Digitalization And Economic Growth In Asia-Pacific Countries. International Review Of Financial Analysis, 96, 103596.

Basyariah, N., Kusuma, H., & Qizam, I. (2021). Determinants Of Sukuk Market Development: Macroeconomic Stability And Institutional Approach. Journal Of Asian Finance, Economics And Business, 8(2), 201-211.

Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic Vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency And Stability. *Journal Of Banking & Finance*, 37(2), 433-447.

Ben Slama Zouari, S., & Boulila Taktak, N. (2014). Ownership Structure And Financial Performance In Islamic Banks: Does Bank Ownership Matter?. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 7(2), 146-160.

Benazeer, S. (2025). Is The 'Riba' identical To Bank Interest? Towards Understanding The Quranic Term 'Ar-Riba'. *European Journal Of Islamic Finance*, 12(1), 23-51.

Budiang, F. T., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. (2017). Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Budiman, E. Analisis Pengaruh Total Aset Produktif Dan Dana Investasi Terhadap Keuntungan Bank Syariah Indonesia.

Budiman, R., Achsani, N. A., & Ismal, R. (2018). Risiko Pembiayaan Dan Determinannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)*, 4(1), 151-151.

Cahyani, F. I., Santoso, S. B., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (2024). The Effect Of Liquidity And Leverage On Financial Performance With Company Size As

- A Moderating Variable: A Study On Companies Listed In Jakarta Islamic Index 30. *Journal Of Islamic Economics Lariba*, 10(1), 23-44.
- Campello, M., Galvao, A., & Juhl, T. (2018). *Testing for Slope Heterogeneity Bias in Panel Data Models*. *Journal of Business & Economic Statistics*, 37, 749–760.
- Chamariyah, C., Subijanto, S., & Firdausiyah, I. (2025). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (Car) Dan Pembiayaan Tidak Lancar (Npf) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2019-2023. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 454-464.
- Charisma, D. (2022). *Potret Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Mengembangkan Industri Halal di Indonesia*. AdBispreneur.
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran Lembaga Perbankan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi Dan Tujuannya Dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4).
- Darmawan, D., & Qodhari, D. (2025). The Effect Of Aset And Liability Management On Stability And Profitability In Islamic Banks. *Integrated Journal Of Business And Economics Учредители: Universitas Bangka Belitung*, 9(1).
- Darmawati, T., Novalia, N., & Sari, R. (2024). *Pengaruh Reward dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Matahari Opi Mall Palembang*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.

- Daulay, A. R., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Return On Aset (Roa), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 174-184.
- Debes, A. M. (2019). The Performance Of Islamic Banks Vs. Conventional Banks: The Case Of Mena Region.
- Dermawan, D., Hunainah, H., Suseno, B. D., & Basrowi, B. (2021). Islamic Bank Aset Growth: Predictive Assessment Toward Dominant Variables Affecting. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)*, 7(2), 267.
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 145-157.
- Dewi, M. W., Akhmadi, A., & Ichwanudin, W. (2023). Empirical Factors In Increasing Return On Assets At Islamic Banks In Indonesia. *International Journal Of Applied Finance And Business Studies*, 11(2), 207-213.
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Statara: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-90.

- Dz, A. (2018). *Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan*, 10, 63–80.
- Effendi, K. A. (2017). Risk Of Debt-Based Financing In Indonesian Islamic Banking. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 9(2), 203-212.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Fadilah, R. A. (2022). Pengaruh Spesifik Bank Terhadap Kecukupan Modal (Car) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi: Sarana Informasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(2), 53-62.
- Fahira, J., & Kharisma, F. (2019). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asets (Roa) Pada Perbankan Syariah. *Borneo Studies And Research*, 1(1), 613-618.
- Fahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan *Gross Domestic Product* Terhadap Non Performing Financing (Npf) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016 –2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Fatakh, A. (2019). *Prinsip-Prinsip Pembiayaan dan Produk-Produk Perbankan Syariah Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dalam Integritas UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah di Indonesia*, 4, 179–191.

- Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). Determinan Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 185-196.
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).
- Fernanda, M. L. C. (2016). Pengaruh Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan Dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 10(73).
- Firmansyah, I. (2022). Improving The Islamic Banks Competitiveness Through Efficiency: Two-Stages Dea Analysis. *Islamic Economics Methodology*, 1(1).
- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 57-70.
- Framita, D. S., Suprihatin, N., & Maulita, D. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Dan Total Aset Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Bank. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 46-51.
- Ghanad, A. (2023). An Overview Of Quantitative Research Methods. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 6(08), 3794-3803.

- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. (2024). Risk And Performance Of Islamic And Conventional Banks Under Covid-19 Pandemic: Evidence From Mena Region. *Arab Gulf Journal Of Scientific Research*, 42(4), 1788-1804.
- Ghofur, A., & Sukmaningrum, P. S. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Efisiensi Bank Syariah Tahun 2012–2016 Dengan Kinerja Sosial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Gunawan, G., Nugraha, Y., Sulastiana, M., & Harding, D. (2019). Reliabilitas dan validitas konstruk work life balance di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 8(2), 88-94.
- Hakimi, A., et al. (2025). Corporate social responsibility and firm performance: a threshold analysis of European firms. *European Journal of Management and Business Economics*.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon*, 2016, 279-283.
- Handayani, S. (2019). *Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan).
- Harahap, M. I., Imsar, I., & Dongoran, R. N. (2022). Pengaruh Sukuk Korporasi Dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 370-375.

- Haridan, N. M., Hassan, A. F., & Karbhari, Y. (2018). Governance, Religious Assurance And Islamic Banks: Do Shariah Boards Effectively Serve?. *Journal Of Management And Governance*, 22(4), 1015-1043.
- Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337-349.
- Hartanto, A., & Samputra, P. L. (2023). Determinants Of Non-Performing Financing For Islamic Commercial Banks In Indonesia With A Dynamic Panel Data Approach. *Information Sciences Letters*, 12(8), 2629-2642.
- Hartati, D. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Hasriani, H., Sumarlin, S., & Abdullah, W. (2025). *Reformulating Agency Theory from an Islamic Perspective: A Conceptual and Normative-Philosophical Approach*. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 383–388.
- Hassan, A., Sohail, M. S., & Munshi, M. M. R. (2022). *Sharī'ah Governance and Agency Dynamics of Islamic Banking Operations in the Kingdom of Saudi Arabia*. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 89–106.
- Hassan, A., Sohail, M. S., & Munshi, M. M. R. (2022). Sharī'ah Governance And Agency Dynamics Of Islamic Banking Operations In The Kingdom Of Saudi Arabia. *Isra International Journal Of Islamic Finance*, 14(1), 89-106.

- Hassan, M. K. & Bashir, A. H. M. (2005). Determinants Of Islamic Banking Profitability. *Islamic Perspectives On Wealth Creation*, 118-140.
- Hassan, S. R., & Ahmed, R. (2019). Internal Determinants Of Islamic Bank Profitability: Evidence From Bangladesh. *International Journal Of Economics And Financial Research*, 5(7), 171-176.
- Hasyim, F., Qomar, M. N., & Saleh, H. G. M. (2024). Resilience Of Islamic And Conventional Stocks To Geopolitical Conflict: A Garch Model Analysis. *Asian Journal Of Islamic Management (Ajim)*, 122-139.
- Hasyim, L. T. U. (2016). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 11-27.
- Hayati, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(1), 215-224.
- Hikmah, L., Hafizhah, N. Z., & Rusgianto, S. (2025). *Islamic Banking and Economic Growth: A Case Study in Indonesia*. *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal Al-Syakhsiyyah*, 8(1), 111–123.
- Holmstrom, B., & Tirole, J. (1997). *Financial Intermediation, Loanable Funds, and the Real Sector*. *Quarterly Journal of Economics*, 112, 663–691.
- Hoque, H., & Liu, H. (2022). Capital Structure Of Islamic Banks: How Different Are They From Conventional Banks?. *Global Finance Journal*, 54, 100634.

- Huda, N., & Maharani, A. (2024). Implementasi Dan Prinsip Akad Murabahah Dan Musyarakah Mutanaqishah Pada Produk Syariah Pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal Of Sharia Economy And Islamic Tourism*, 4(1), 29-39.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42-53.
- Indrasietianingsih, A., & Wasik, T. (2020). *Model Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Pulau Madura*, 9, 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Indraswari, C. R., & Sari, K. (2023). *Determinants of Efficiency: Aset Diversification, Risk, Bank Size, and Liquidity*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 373–383.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Blog Dosen Perbanas*, 2, 1-7.
- Ivanza, A. R., Pratama, R. M., Wardana, S. N., & Ardana, Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 1151-1158.

- Jahan, N. (2020). Determinants Of Profitability Of Banks: Evidence From Islamic Banks Of Bangladesh. Arxiv Preprint Arxiv:2005.08759.
- Jaiz, D. M. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(2), 107-124.
- Jallad, R. F., & Antari, L. (2024). Examining Performance Disparities In Palestinian Banks: A Comparative Analysis Of Islamic And Conventional Banks. *An-Najah University Journal For Research-B (Humanities)*, 38(9), 1827-1866.
- Jallad, R. F., & Antari, L. (2024). Examining Performance Disparities In Palestinian Banks: A Comparative Analysis Of Islamic And Conventional Banks. *An-Najah University Journal For Research-B (Humanities)*, 38(9), 1827-1866.
- Jannah, M., & Kamsiah, K. (2023). Analisis Maqasid Syariah Dalam Pengembangan Produk Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Di Kota Samarinda. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(01), 10-20.
- Jasmiko, A., Lestar, S. P., Pramudita, L. A., Marhanian, S., Sartika, B., Ardianty, A., & Syauq, W. (2024). *Perbandingan Perlindungan Harta (Hifdz Al-Mal) Antara Perbankan Syariah dan Konvensional*. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 87–98.
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Juniarti, N., Pratiwi, K., & Widiana, N. (2024). *Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2021–2023*. Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia.
- Junipa, J., & Sugiarti, D. (2024, December). *Sharia Financial Literacy of Muslim Employees and Their Interest in Sharia Banking: Case Study of Solok Regency Firefighters*. In *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)* (Vol. 4, No. 1).
- Kaharuddin, K., Amrin, A., Nurdin, M. R., Sugiyarto, S., Su'ud, S. U., & Supriyanto, S. (2024). *The Role of Islamic Financial Literacy and Local Wisdom in Decisions to Use Sharia Banking Products: A Systematic Literature Review*. *Mimbar Agama Budaya*, 41(1), 61–79.
- Kamil, K. H. (2018). Islamic Banks In The Theory Of Financial Intermediation: A Review That Leads Towards Different Objectives. *Usim Nilai* 2 Mei 2018, 438.
- Kareem, E., Supriyadi, D., & Suartini, S. (2022). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BNI Syariah Periode 2011–2020*. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*.
- Karimullah, S. S. (2023). Exploration Of Maqasid Al-Shariah Concepts In The Development Of Islamic Economic Policies. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 153-172.

Karisma, D. P., Qolbi, F. A., & Rosyadi, I. (2020). Macro Variable Effect Analysis And Nonperforming Financing (Npf) Against The Return On Aset (Roa) Islamic Banks In Indonesia Year 2008-2017. *Journal Of Islamic Economic Laws*, 32-47.

Karlina, A., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Return On Aset, Net Profit Margin, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1453-1469.

Kendo, S., & Tchakounte, J. (2022). Impact Of Aset Size On Performance And Outreach Using Panel Quantile Regression With Non-Additive Fixed Effects. *Empirical Economics*, 62(1), 65-92.

Kendo, S., & Tchakounte, J. (2022). Impact Of Aset Size On Performance And Outreach Using Panel Quantile Regression With Non-Additive Fixed Effects. *Empirical Economics*, 62(1), 65-92.

Khaerana, K., & Amri, A. (2020). *Pengaruh Work Family Conflict dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita pada Puskesmas Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.

Khalifaturafi'ah, S. O. (2018). *Cost Efficiency, Total Asets, and Profitability: Evidence from Islamic Bank*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(4), 769–778.

- Khalifaturofi'ah, S. O. (2018). Cost Efficiency, Total Asets, And Profitability: Evidence From Islamic Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 769-778.
- Khatib, S. F., Hendrawaty, E., Bazhair, A. H., Rahma, I. A. A., & Al Amosh, H. (2022). *Financial Inclusion and the Performance of Banking Sector in Palestine*. *Economies*, 10(10), 247.
- Khatib, S. F., Hendrawaty, E., Bazhair, A. H., Rahma, I. A. A., & Al Amosh, H. (2022). Financial Inclusion And The Performance Of Banking Sector In Palestine. *Economies*, 10(10), 247.
- Khmous, D. F., & Besim, M. (2020). Impact Of Islamic Banking Share On Financial Inclusion: Evidence From Mena. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 13(4), 655-673.
- Khoirin, L. T. P., & Sudarmawan, B. N. (2024). Shariah Banking Dynamics: Financial Performance And Stability Amid Middle East Conflict. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 49-68.
- Kholid, K., & Adam, S. (2025). Islamic Banking. *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman*.
- Kholqi, H., & Septiarini, D. (2021). *Pengungkapan ICSR, Reputasi, Visibilitas dan Profitabilitas Bank Syariah: Penelitian dengan Mediator dan Moderator*, 8, 338–353.

- Khomeini, M., Saputra, M., Anam, K., & Aurel, A. (2025). *Penerapan Prinsip Tadarruj dalam Konversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah*. Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam.
- Khotimah, I. C. (2024). Pengaruh Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 77-85.
- Kumala, S. L. (2021). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal Of Economics And Regional Science*, 1(2), 109-117.
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh Bopo, Ear, Lar Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 1(4), 49-57.
- Kurnialis, S., Uliya, Z., Aulasiska, M., & Nizam, M. S. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah Di Negara Muslim. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 109-119.
- Kurniawan, F. A., & Hanggraeni, D. (2024). The Moderation Effect Of Risk Governance Structure On Risk Management And Its Impact On Financial And Social Performance Of Islamic Banks In Indonesia. *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 7(1), 39-57.
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah

Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)*, 6(1), 26-26.

Le Thi Kim, N., Duvernay, D., & Le Thanh, H. (2021). Determinants Of Financial Performance Of Listed Firms Manufacturing Food Products In Vietnam: Regression Analysis And Blinder–Oaxaca Decomposition Analysis. *Journal Of Economics And Development*, 23(3), 267-283.

Le, T. D., Ho, T. H., Nguyen, D. T., & Ngo, T. (2022). A Cross-Country Analysis On Diversification, Sukuk Investment, And The Performance Of Islamic Banking Systems Under The Covid-19 Pandemic. *Heliyon*, 8(3).

Leppink, J. (2017). Revisiting The Quantitative–Qualitative-Mixed Methods Labels: Research Questions, Developments, And The Need For Replication. *Journal Of Taibah University Medical Sciences*, 12(2), 97-101.

Linda, L., Lautania, M. F., & Arfandynata, M. (2017). Determinan Kebijakan Hutang (Bukti Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 91-112.

Liu, Y., Abdul Rahman, A., Imna Mohd Amin, S., & Ja'afar, R. (2025). Navigating Fintech And Banking Risks: Insights From A Systematic *Literature Review*. *Humanities And Social Sciences Communications*, 12(1), 1-16.

Lutfi, A., & Santosa, M. (2021, October). Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Ummagelang Conference Series* (Pp. 519-536).

- Ma'isyah, R. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode Januari 2010–Juli 2014 (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Mahadewi, E. P. (2024). Investment Risk Management Strategies In Sukuk: A Sharia Management Perspective. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 598-608.
- Mahendra, T. R., & Musthofa, M. W. (2023). Pengaruh Car, Roa, Roe, Dan Npf Terhadap Total Aset Perbankan Syariah Di Bahrain, Arab Saudi, Brunei Darussalam, Malaysia, Dan Indonesia Tahun 2014-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2284-2293.
- Maimory, A. A. N. (2018). Sejarah Lahirnya Bank Syariah Serta Praktek Di Dunia Perbankan. *Jurnal Pahlawan*, 1(2), 15-21.
- Malik, A., Ullah, K., & Ullah, S. (2020). Knowledge Diffusion Process & Common Islamic Banking Governance Principles: Integrative Perspective (S) Of Managers And Shariah Scholars. Arxiv Preprint Arxiv:2002.04067.
- Mansyur, A., Asnawi, N., Khasanah, U., & Shodiq, J. (2025). *The Evolving Relationship Between Islamic Economic Theory and Fiqh Al-Muamalat in Modern Financial Systems: A Comprehensive Analysis*. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 5(1), 1–22.
- Marlinah, H., Sugiyarto, S., & Apnandi, E. (2023). *Pengaruh Etika Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Kaliraya*

Indah Manufacturing Ltd Cikokol Kota Tangerang. Jurnal Sekretari Universitas Pamulang.

Maulida, N. A., & Arfiansyah, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(2), 253-273.

McCaskie, P. (1999). *Asymmetric Information, Adverse Selection and Moral Hazard in the Banking Industry*. Ministry of Finance & Economic Affairs, 27–30.

Melina, D., Gurendrawati, E., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 710-724.

Miftah, A. A., Khairiyani, K., & Srilovita, N. (2022). Pengaruh Utang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah Yang Terdapat Di Jii (Jakarta Islamic Index) Tahun 2017- 2019). *Attawassuth: Jurnal*.

Migdad, A. M. (2017). Csr Practices Of Palestinian Islamic Banks: Contribution To Socio-Economic Development. *Isra International Journal Of Islamic Finance*, 9(2), 133-147.

Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, R., & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Interval: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52-67.

- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ebbank*, 6(1), 33-62.
- Muhammad, F., & Oktavia, R. Analisis Rasio Aset Dalam Memprediksi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19. Analisis Rasio Aset Dalam Memprediksi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19.
- Muhammad, M., Sari, E. S., Umarovich, K. S., Takidah, E., & Pertiwi, R. S. (2024). Factors Affecting Islamic Bank Financial Performance. *Review Of Islamic Economics And Finance*, 7(2), 89-102.
- Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial performance determinant of Islamic banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 506-517.
- Mukhibad, H., Yudo Jayanto, P., Alirastra Budiantoro, R., Bagas Hapsoro, B., Nurasyiah, A., & Michael Musyaffi, A. (2023). Equity-Based Financing And Risk In Islamic Banks: A Cross-Country Analysis. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2235117.
- Mulato, T. (2019). Pemetaan Potensi Pengembangan Produk Natural Uncertainty Contract (Nuc) Pada Pembiayaan Produktif Dan Produk Natural Certainty Contract (Ncc) Pada Pembiayaan Konsumtif Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 120-130.
- Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, 9(1), 56-68.

- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937-5948.
- Musyarofah, Z., & Putri, R. N. A. (2023). Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2016-2020) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said).
- Najmah, N. (2010). Generalisibility Issue In Qualitative Research, A Common Criticism Of Qualitative Research In Social And Health Sciences. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 148-153.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Di Provinsi Diy Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal Of Applied Statistics*, 2(1), 42-52.
- Narayan, P. K., & Phan, D. H. B. (2019). A Survey Of Islamic Banking And Finance Literature: Issues, Challenges And Future Directions. *Pacific-Basin Finance Journal*, 53, 484-496.
- Nasirudin, A., & Saibil, D. I. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Inflasi, Risk Profile, Dan Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(2), 426-434.

- Niam, Z., & Wardana, G. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Nidyanti, A., & Siswantoro, D. (2022). Shariah Compliance Level Of Islamic Banks In Asia And Its Implications On Financial Performance And Market Share. *European Journal Of Islamic Finance*, 9(1), 15-21.
- Niswah, K., & Anggraini, T. (2023). Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan, Dan Tingkat Margin Dalam Pengajuan Pembiayaan Umkm Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1004-1014.
- Niu, G., Yu, L., Fan, G. Z., & Zhang, D. (2019). Corporate Fraud, Risk Avoidance, And Housing Investment In China. *Emerging Markets Review*, 39, 18-33.
- Nizamuddin, M., Mushir, N., & Thakur, M. (2024). Impact Of Environmental, Social, And Governance Risk On The Financial Performance Of Selected Indian Banks. *Educational Administration: Theory and Practice*.
- Nungcahyani, S., & Wahyudi, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (2017-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 876-886.
- Nurbaidah, S. U., Hidayah, N., & Muhajirin, M. (2025). Evaluation of the substance of consumptive murabahah: Maqāṣid perspectives, regulation, and sharia accounting. *Journal of Contemporary Accounting*, 89-96.

- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(3), 1189-1202.
- Nurmasari, I., & Nur'aidawati, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Ritel Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*.
- Ogundele, O. S., & Nzama, L. (2025). Risk Management Practices And Financial Performance: Analysing Credit And Liquidity Risk Management And Disclosures By Nigerian Banks. *Journal Of Risk And Financial Management*, 18(4), 198.
- Oktayani, D. (2017). Umat Islam Dan Lembaga Keuangan Berbasis Bunga. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 6(1), 50-65.
- Oktayani, D. (2017). Umat Islam Dan Lembaga Keuangan Berbasis Bunga. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 6(1), 50-65.
- Pamungkas, W. S., Haryono, T., Djumiah, B., & Setiawan, D. (2019). Equity Market Timing Approach In Ipo And Rights Issue Of Companies In Indonesia. *Journal Of Accounting And Investment*, 20(3), 310-324.
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & Zahroh, Z. A. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas

- (Return On Equity)(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Prasetyo, M. D., & Djatnika, D. (2023). Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Sigma-Mu*, 15(1), 27-35.
- Prasetyo, Y. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah. *Ekubis: Ekonomi, Keuangan, & Bisnis*, 2(1), 161-171.
- Pudail, M. (2025). *Implementation of ESG Principles in Investment of Bank Syariah Indonesia: An Analysis of Maqashid Shariah*. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 5(1), 45–55.
- Purwanti, D., Suwardi, S., & Triyono, T. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 17-23.
- Putri, R., & Filianti, D. (2021). *Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015–2019*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Putri, Y., & Mulyasari, C. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah*. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*.

- Qodari, A. (2022). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asets (ROA) pada Bank Syariah Indonesia*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING).
- Qurotulaeni, Q., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019). Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(3), 586-602.
- Ragil, B., Hadiyati, E., Suswati, E., & Sadayi, D. P. (2024). Perceptions And Knowledge Of Sharia Principles In Islamic Investment: Perspective Of Muhammadiyah Community. *Shirkah: Journal Of Economics And Business*, 9(1), 122-137.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen, 16(1), 15-26.
- Rahim, M. S. A., & Buang, A. H. (2021). *The Theory of Product Innovation and Its Application in Islamic Banking*. Journal of Islamic Finance, 10(2), 112–123.
- Rahmade, M., & Arini, S. T. (2025). Sharia Compliance On Sustainable Investment (Esg) And Green Sukuk. Jurnal Ilmu Multi Syariah, 1(1), 33-41.

- Rahman, A. A. A., Rahiman, H. U., Meero, A., & Amin, A. R. (2023). *Fintech Innovations and Islamic Banking Performance: Post-pandemic Challenges and Opportunities*. *Banks and Bank Systems*, 18(4), 281.
- Rahmaniar, R. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 1(1), 186-199.
- Ramadhani, F. (2023). Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 500-507.
- Ramadhani, L. D., & Rahman, T. (2021). Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Aset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 165-182.
- Ramly, A. R. (2019). Konsep Gharar Dan Maysir Dan Aplikasinya Pada Lembaga Keuangan Islam. *Islam Universalia: International Journal Of Islamic Studies And Social Sciences*, 1(1), 62-82.
- Rasyid, R., & Linda, M. R. (2019, September). Ownership Structure, Capital Structure And Firm Performance: A Case In Indonesia. In *Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business And Management, Accounting And Entrepreneurship (Piceeba 2019)* (Pp. 61-71). Atlantis Press.

- Ratih, D. (2021). Equity Market Timing And Capital Structure: Evidence On Post-Ipo Firms In Indonesia. *International Journal Of Emerging Markets*, 16(2), 391-407.
- Raunaqa, Y., Deva, D., & Hana, K. (2022). *Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Malaysia pada Masa Pandemi Covid-19*. Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal.
- Razali, N., Hassan, R., Zain, N. R. M., & Suratman, M. R. (2023). Sri-Linked Sukuk: An Enabler For The Transition To Low-Carbon Activities. *Journal Of Islamic Finance*, 12(1), 17-31.
- Rehman, A. U., Aslam, E., & Iqbal, A. (2022). Intellectual Capital Efficiency And Bank Performance: Evidence From Islamic Banks. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 113-121.
- Riani, R. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Strategi Manajemen Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia. Utsman Bin Affan: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah Kyai Haji Ahmad Syairazi, 1(1), 55-62.
- Risfandy, T., & Pratiwi, D. I. (2022). The Performance Of Indonesian Islamic Rural Banks During Covid-19 Outbreak: The Role Of Diversification. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 8(3), 455-470.
- Risnaningsih, I., & Nurhayati, S. (2020). Problematika Pengembangan Wakaf Uang Melalui Koperasi Syariah Di Era 4.0. *Jurnal Co Management*, 3(1), 402-412.

- Rizky, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 218-226.
- Rofi'ah, K., & A'yun, A. A. (2019). Faktor-Faktor *Non-Performing Financing (Npf)* Di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 452-467.
- Rofiatun, N. F. (2016). The Impact Of Market Share And Banking Sector Indicators To The Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Journal Of Islamic Economics Lariba*, 2(1).
- Rosidah, E. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 127-134.
- Rufaida, E. (2021). *Analisis Alokasi Dana Zakat dan Tanggung Jawab Sosial dengan Pendekatan Maqashid Syariah pada Bank Syariah*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Runis, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Sahla, H., Sayuti, M., & Syahputra, R. (2019). Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pionir*, 5(2), 57-61.

- Sakti, M. R. P., Tareq, M. A., Saiti, B., & Akhtar, T. (2017). Capital Structure Of Islamic Banks: A Critical Review Of Theoretical And Empirical Research. *Qualitative Research In Financial Markets*, 9(3), 292-308.
- Saleem, A., Daragmeh, A., Zahid, R. A., & Sági, J. (2024). Financial Intermediation Through Risk Sharing Vs Non-Risk Sharing Contracts, Role Of Credit Risk, And Sustainable Production: Evidence From Leading Countries In Islamic Finance. *Environment, Development And Sustainability*, 26(5), 11311-11341.
- Salman, A., & Nawaz, H. (2018). Islamic Financial System And Conventional Banking: A Comparison. *Arab Economic And Business Journal*, 13(2), 155-167.
- Salsabilla, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The Impact Of Non-Performing Financing And Operational Efficiency On The Stability Of Islamic Banks In Persian Gulf Countries. *Journal Of Islamic Economics Lariba*, 10(2).
- Sapitri, N. L., Miftah, A. A., & Subhan, M. (2023). Pengaruh Laporan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (Jupumi)*, 2(3).
- Sari, L. W., & Annisa, A. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 2(1), 25-38.

- Sari, N. P., Faizal, M., & Fadilla, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022). *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 01-09.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018–2021. *Global Accounting*, 1(3), 87-95.
- Serly, V., Septiari, D., & Betavia, A. E. (2020). *Analyzing Performance of Islamic and Conventional Bank in Southeast Asia: The Firm Size View*. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 391–406.
- Setiawan, I. (2021). *The Impact of Financing Risk on Islamic Banking Performance in Indonesia*. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 208–229.
- Setiawati, E., Mujiyati, M., & Rosit, E. M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(1), 69-82.
- Setiawati, F., & Susanti, R. (2026). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024. *Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 406-421.
- Shafira, S. D. S., Hasan, A., Azfa, N., & Nurainuniisa, S. (2024). Problematika Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 34-53.

- Shair, F., Sun, N., Shaorong, S., Atta, F., & Hussain, M. (2019). Impacts Of Risk And Competition On The Profitability Of Banks: Empirical Evidence From Pakistan. *Plos One*, 14(11), E0224378.
- Shihadeh, F. (2021). Financial Inclusion And Banks' Performance: Evidence From Palestine. *Investment Management & Financial Innovations*, 18(1), 126.
- Sholihah, M. A., & Wardana, G. K. (2025). Unveiling The Drivers Of Islamic Bank Profitability: Fundamental And Macroeconomic Factors In Asia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(1).
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Simanjuntak, J. M., Faizi, F., & Kusuma, A. S. (2025). The Moderating Role Of Ssb Conflicts Of Interest And Audit Committee Independence In Good Corporate Governance And Islamic Bank Performance In Indonesia. *Journal Of Risk And Financial Management*, 18(8), 466.
- Slamet, A. R., & Wahono, B. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jimmu)*, 7(2), 291-309.
- Smaoui, H., & Ghouma, H. (2020). Sukuk Market Development And Islamic Banks' Capital Ratios. *Research In International Business And Finance*, 51, 101064.

- Sobol, I., Dopierała, Ł., & Wyśiński, P. (2023). Is The Profitability Of Islamic And Conventional Banks Driven By The Same Factors?—A Study Of Banking In The Middle East. *Plos One*, 18(8), E0289264.
- Soveinia, S., & Haryanto, H. (2022). The Influence Of Corporate Governance On The Performance Of Islamic Banking Companies In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2444-2455.
- Sudarsono, H., & Shidiqie, J. S. A. (2021). Equity Financing, Debt Financing, And Financial Performance In Islamic Banks.
- Sugiarto, S., & Surahman, D. (2025). The Effect Of Profit Sharing Financing On Profitability With Non Performing Financing (Npf) As An Intervening Variable. *Al-Mashrof (Journal Islamic Banking And Finance)*, 1(2), 144-152.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhaeti, L., & Lestari, N. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Total Aset, Non Performing Financing (Npf) Dan Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Management, Economics, And Entrepreneur*, 4(01), 64-89.
- Suharyono, E., & Rosnawati, R. (2020). *Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika SMP Ditinjau dari Literasi Matematika*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika.

- Sulam, R. T., Umam, M. F., & Miftahudin, A. (2025). Pengaruh Bopo Ratio, Non-Performing Financing (Npf), Dan Debt-To-Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Aset (Roa) Pada Bank Syariah Indonesia. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 945-953.
- Sumarsono, D. (2016). Sistem Perekonomian Negara-Negara Di Dunia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(02).
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Wahana Riset Akuntansi.
- Supriatiningsih, E. (2018). The Principal Of Risk And Profit Sharing In Islamic Banking. *Ijtimā Iyya Journal Of Muslim Society Research*, 3(2), 262-280.
- Supriyadi, A. (2004). Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Tinjauan Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan Di Perbankan Syariah Di Indonesia). *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 11.
- Suryadi, N. (2024). Pengaruh Berbagai Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muallamat Indonesia. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 3(1 Februari), 48-60.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 3(1), 1-10.

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Sutisna, E., Noch, M. Y., Sonjaya, Y., & Muslim, M. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Syariah Tbk. *Economics And Digital Business Review*, 3(2), 435-445.
- Sutjipto, T. S., & Hadi, T. S. (2024). Investment In Intellectual Capital And Its Impact On The Profitability Of Islamic Banks In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2).
- Swadjaja, I., Sawarjuwono, T., & Ludigdo, U. (2019). *Model of Islamic Wealth Management Based on Maqashid Al-Sharia in the Indonesian Capital Market*. *Journal of Innovation in Business & Economics*, 3(2).
- Syah, D., & Rahmadani, G. (2024). The Profit-Sharing System In Financing Islamic Banking. *Qubahan Academic Journal*, 4(1), 300-309.
- Syahputri, I., & Yanti, H. (2022). Pengaruh Strategi Diversifikasi Perusahaan, Financial Distress Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Tarique, K. M., Islam, R., Mohamed, M. O., Razak, D. A., & Bin Hamdan, H. (2020). Constructing A Maqasid (Objective) Based Performance Measurement Index For Islamic Banks. *International Journal Of The Analytic Hierarchy Process*, 12(2).

- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Timamah, I., Sa'diyah, H., Munawarah, F., & Jannah, F. (2025). The Important Role of Population and Samples in Educational Research. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(1), 55-66.
- Too, E. (2012). *Infrastructure Aset: Developing Maintenance Management Capability*. *Facilities*, 30, 234–253.
- Ubaidillah, U., & Astuti, T. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (Scnp). *At-Tijarah*, 2(2), 134-158.
- Umam, K. (2018). *Pelarangan Riba dan Penerapan Prinsip Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan di Indonesia*. *Mimbar Hukum*, 29, 391–412.
- Wahyudi, H., Lestari, W. R., Said, U. B., Leny, S. M., & Awaluddin, I. (2025). Dynamics Of Growth And Stability In The Islamic Financial Services Industry On Eca, Gcc, Mena, Ssa, And Eap. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 15(3), 448.
- Wahyudi, T., Utami, F., & Sabrina, N. (2024). Profitability Determinants Of Indonesian Islamic Banks: Financing To Deposit Ratio And Governance. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 135-150.

- Wardani, N. A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Operating Income Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Prosiding Flurecol (University Research Colloquium), 280-92.
- Wati, N., Rahmadita, M., & Islam, M. (2024). *Rasionalitas Ekonomi Islam: Membangun Keseimbangan Antara Tujuan Materi dan Spiritual*. Rayah Al-Islam.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal Of Business And Management), 17(1), 41-62.
- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto, S. (2025). Pengaruh Modal, Pembiayaan, Dan Nasabah Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 14(01), 248-262.
- Widarjono, A. (2021). The Role Of Equity Financing On The Profitability Of Indonesian Islamic Banks. Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 12(2), 129-143.
- Wulandari, A., Djaja, K. N., & Lestari, H. S. (2025). *The Influence of Risk Management on Company Value Commercial Bank in Indonesia*. International Journal of Accounting and Management Research, 6(2), 64–73.

- Wulandari, S., & Ryandono, M. (2020). *Determinan Efisiensi Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012–2018)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.
- Yahaya, O. A. (2025). Capital Structure Choice And Dividend Policy In The Main Board Of The Nigerian Exchange. Available At Ssrn 5289436.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.
- Yanuar, Y. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Keuangan, Operating Income, Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business, 1(4), 471-480.
- Yaqin, A., Monique Zuleika, T., Agama Islam, F., & Nurul Jadid, U. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1130.
- Yaseen, A., & Widarjono, A. (2024, January). Does Bank Size Matter For Islamic Banks' Profitability? The Insight From Indonesia. In Proceeding International Conference On Accounting And Finance (Pp. 197-204).
- Yudianto, Y., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2014-2023. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 9(1), 188-204.

- Yudianto, Y., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2014-2023. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 9(1), 188-204.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.
- Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia, 2.
- Yushinta, R., Rusdi, M., & Desiana, L. (2020). Peran Kecukupan Modal Atas Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018). *Jurnal Al-Qardh*, 5(2), 99-118.
- Yusnita, R. R. (2024). *The Influence of Financing Diversification and Financial Performance on the Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia*. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(3), 515–527.
- Yusop, M. I. M., Kamarudin, N. H., Suhaimi, N. H. S., & Hasan, M. K. (2025). Advancing Passwordless Authentication: A Systematic Review Of Methods, Challenges, And Future Directions For Secure User Identity. *Ieee Access*.

- Yusuf, M. S., & Isa, M. Y. (2021). The Impact Of Ijarah/Lease Financing On Malaysian Islamic Bank Performance. *International Journal Of Islamic Business*, 6(1), 49-58.
- Zahara, S., & Islahuddin, S. M. (2014). Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariahperiode 2006-2010 (Studi Pada Bank Syariah Yang Beroperasi Di Indonesia). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Zamer, K. Z. (2018). Islamic Banking: A New Approach For Financial Inclusion. *International Journal Of Economics And Finance*, 10(7), 118-124.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Statistic Deskriptif Eviews

Date: 01/18/26 Time: 05:34

Sample: 2015M01 2024M12

	Y	ASSET	INVESTASI	PEMBIAYAAN
Mean	1880.700	1.125000	0.285000	21906.58
Median	1875.500	1.060000	0.280000	22224.50
Maximum	2298.000	1.560000	0.390000	23200.00
Minimum	1244.000	0.690000	0.190000	19028.00
Std. Dev.	293.0867	0.314883	0.058252	1046.715
Skewness	-0.615708	0.060435	0.109119	-0.932452
Kurtosis	2.911882	1.432768	2.273877	2.917590
Jarque-Bera	7.620742	12.35413	2.874411	17.42329
Probability	0.022140	0.002077	0.237591	0.000165
Sum	225684.0	135.0000	34.20000	2628790.
Sum Sq. Dev.	10222081	11.79900	0.403800	1.30E+08
Observations	120	120	120	120

Date: 01/18/26 Time: 05:36

Sample: 2015M01 2024M12

	Y	ASSET	INVESTASI	PEMBIAYAAN	DEP	SAH
Mean	1880.700	1.125000	0.285000	21906.58	2113.450	1379.717
Median	1875.500	1.060000	0.280000	22224.50	2151.000	1420.000
Maximum	2298.000	1.560000	0.390000	23200.00	2296.000	2200.000
Minimum	1244.000	0.690000	0.190000	19028.00	1100.000	724.0000
Std. Dev.	293.0867	0.314883	0.058252	1046.715	172.9553	331.2690
Skewness	-0.615708	0.060435	0.109119	-0.932452	-3.378728	-0.213326
Kurtosis	2.911882	1.432768	2.273877	2.917590	19.11808	2.585578
Jarque-Bera	7.620742	12.35413	2.874411	17.42329	1527.278	1.768890
Probability	0.022140	0.002077	0.237591	0.000165	0.000000	0.412943
Sum	225684.0	135.0000	34.20000	2628790.	253614.0	165566.0
Sum Sq. Dev.	10222081	11.79900	0.403800	1.30E+08	3559712.	13058956
Observations	120	120	120	120	120	120

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/17/26 Time: 21:52
Sample: 2015M01 2024M12
Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.94E+16	1301.281	NA
ASET	4.11E+10	3079.744	2.855773
INVESTASI	3.06E+14	4.304456	1.344971
PEMBIAYAAN	2.09E+08	1466.585	3.312826

Variance Inflation Factors
Date: 01/18/26 Time: 05:48
Sample: 2015M01 2024M12
Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.82E+16	1334.697	NA
ASSET	2.68E+10	3814.856	3.537425
INVESTASI	2.26E+14	6.040449	1.887400
PEMBIAYAAN	2.02E+08	2685.764	6.066795
DEP	1.75E+09	217.6525	1.435948
SAH	9.88E+08	55.01355	2.974907

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.855035	Prob. F(3,116)	0.4667
Obs*R-squared	2.596148	Prob. Chi-Square(3)	0.4582
Scaled explained SS	113.3719	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.280209	Prob. F(5,114)	0.0512
Obs*R-squared	10.91000	Prob. Chi-Square(5)	0.0532
Scaled explained SS	16.02992	Prob. Chi-Square(5)	0.0068

4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.044188	Prob. F(2,114)	0.9568
Obs*R-squared	0.092956	Prob. Chi-Square(2)	0.9546

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.126753	Prob. F(2,112)	0.8811
Obs*R-squared	0.271000	Prob. Chi-Square(2)	0.8733

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2034.021	672.8367	-3.023053	0.0031
ASSET	613.6357	91.62258	6.697429	0.0000
INVESTASI	-1092.455	405.7551	-2.692400	0.0081
PEMBIAYAAN	0.161400	0.028197	5.724012	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+09	2.20E+08	-6.330641	0.0000
ASSET	338352.6	163620.8	2.067907	0.0409
INVESTASI	86249719	15019358	5.742570	0.0000
PEMBIAYAAN	69957.42	14205.35	4.924722	0.0000
DEP	-427266.3	41825.04	-10.21556	0.0000
SAH	16789.62	31430.91	0.534176	0.5943

2. Hasil Uji F

R-squared	0.325233	R-squared	0.617619
Adjusted R-squared	0.307782	Adjusted R-squared	0.600848
S.E. of regression	243.8471	S.E. of regression	65852833
Sum squared resid	6897522.	Sum squared resid	4.94E+17
Log likelihood	-827.8235	Log likelihood	-2327.547
F-statistic	18.63707	F-statistic	36.82644
Prob(F-statistic)	0.000000	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 2

Data Laporan Keuangan Perbankan Syariah

VARIABEL		ASET	INVESTASI	PEMBIAYAAN	PENDAPATAN	DEPOSITO	SAHAM
2015	BULAN 1	20,86	1,378380064	19,028	16,715,759	19,114	900
	BULAN 2	21,21	1,321681422	19,426	23,397,700	19,754	724
	BULAN 3	21,46	1,292144304	19,710	30,079,642	20,142	779
	BULAN 4	21,67	1,274022666	19,931	36,761,583	20,420	798
	BULAN 5	21,84	1,261770457	20,111	43,443,525	20,638	767
	BULAN 6	21,98	1,252933534	20,265	50,125,466	20,816	774
	BULAN 7	22,11	1,24625857	20,397	56,807,408	20,968	767
	BULAN 8	22,22	1,241038651	20,514	63,489,349	21,099	792
	BULAN 9	22,32	1,236844768	20,619	70,171,291	21,216	792
	BULAN 10	22,41	1,233401473	20,714	76,853,232	21,320	792
	BULAN 11	22,57	1,137124881	20,881	83,535,174	21,500	872
	BULAN 12	22,93	0,96383348	20,785	90,217,115	19,397	884
2016	BULAN 1	21,17	1,517939701	19,030	24,371,045	17,637	890
	BULAN 2	21,56	1,517783171	19,421	36,138,491	18,030	945

	BULAN 3	21,8 4	1,470551218	19,701	47,905,938	18,311	915
	BULAN 4	22,0 6	1,441560063	19,920	59,673,384	18,531	909
	BULAN 5	22,2 4	1,423149974	20,100	71,440,831	18,710	828
	BULAN 6	22,4 0	1,410411637	20,252	83,208,278	18,863	880
	BULAN 7	22,5 3	1,401070195	20,384	94,975,724	18,995	919
	BULAN 8	22,6 4	1,393925221	20,500	106,743,171	19,111	938
	BULAN 9	22,7 5	1,388282818	20,605	118,510,617	19,216	938
	BULAN 10	22,8 4	1,383713743	20,699	130,278,064	19,311	1,035
	BULAN 11	22,9 3	1,37993814	20,785	142,045,510	19,397	1,061
	BULAN 12	23,0 1	1,376765717	20,865	153,812,957	19,477	1,107
2017	BULAN 1	21,3 9	1,00	20,975	28,011,976	20,821	1,243
	BULAN 2	20,7 3	2,00	20,288	41,492,814	20,129	1365
	BULAN 3	22,0 7	1,198584458	21,665	54,973,653	21,513	1401
	BULAN 4	22,2 9	1,194008145	21,887	68,454,491	21,736	1484
	BULAN 5	22,4 7	1,190957255	22,069	81,935,329	21,918	1484
	BULAN 6	22,6 2	1,18877804	22,223	95,416,167	22,072	1518
	BULAN 7	22,7 5	1,187143625	22,356	108,897,005	22,206	1546

	BULAN 8	22,8 7	1,18587241	22,474	122,377,843	22,324	1539
	BULAN 9	22,9 8	2,360550963	22,579	270,667,063	22,429	1477
	BULAN 10	23,0 7	1,184023367	22,674	149,339,520	22,524	1449
	BULAN 11	23,1 6	1,183329975	22,761	162,820,358	22,611	1401
	BULAN 12	23,2 4	1,182743258	22,841	176,301,196	22,691	1484
2018	BULAN 1	21,4 3	1,248337325	20,867	29,052,280	20,814	1484
	BULAN 2	21,8 2	1,248075219	21,256	42,972,956	21,206	1518
	BULAN 3	22,1 0	1,247941419	21,536	56,893,632	21,486	1518
	BULAN 4	22,3 2	1,247860238	21,754	70,814,307	21,705	1406
	BULAN 5	22,5 0	1,247805736	21,933	84,734,983	21,884	1413
	BULAN 6	22,6 5	1,247766618	22,085	98,655,659	22,037	1443
	BULAN 7	22,7 8	1,247737176	22,217	112,576,335	22,169	1428
	BULAN 8	22,9 0	1,247714215	22,334	126,497,011	22,285	1391
	BULAN 9	23,0 0	1,247695807	22,438	140,417,687	22,390	1354
	BULAN 10	23,0 0	1,24768072	22,532	154,338,362	22,484	1325
	BULAN 11	23,1 8	1,24766813	22,619	168,259,038	22,570	1310
	BULAN 12	23,2 6	1,247657464	22,698	182,179,714	22,650	1369

2019	BULAN 1	21,6 6	1,244391381	21,150	27,787,169	21,120	1450
	BULAN 2	21,0 0	1,244319608	21,544	41,050,270	21,515	1473
	BULAN 3	22,3 3	1,244282892	21,826	54,313,371	21,797	1473
	BULAN 4	22,5 5	1,24426059	22,046	67,576,472	22,017	1440
	BULAN 5	22,7 3	1,244245606	22,226	80,839,573	22,197	1417
	BULAN 6	22,8 8	1,244234846	22,379	94,102,674	22,350	1401
	BULAN 7	23,0 2	1,244226745	22,511	107,365,775	22,482	1455
	BULAN 8	23,1 3	1,244220425	22,628	120,628,876	22,599	1394
	BULAN 9	23,2 4	1,244215357	22,733	133,891,977	22,704	1394
	BULAN 10	23,3 3	1,244211203	22,827	147,155,078	22,799	1394
	BULAN 11	23,4 2	1,244207735	22,914	160,418,179	22,885	1401
	BULAN 12	23,5 0	1,244204798	22,994	173,681,280	22,965	1417
2020	BULAN 1	21,7 9	0,947549368	21,284	21,129,107	21,066	1463
	BULAN 2	22,1 9	0,943167487	21,677	31,088,491	21,456	1448
	BULAN 3	22,4 7	0,940927707	21,959	41,047,875	21,736	1240
	BULAN 4	22,6 9	0,93956779	22,178	51,007,259	21,955	1280
	BULAN 5	22,8 7	0,938654392	22,358	60,966,643	22,134	1280

	BULAN 6	23,0 2	0,937998608	22,510	70,926,027	22,286	1248
	BULAN 7	23,1 5	0,937504922	22,642	80,885,411	22,418	1248
	BULAN 8	23,2 7	0,937119844	22,759	90,844,795	22,534	1232
	BULAN 9	23,3 7	0,936811085	22,863	100,804,179	22,638	1176
	BULAN 10	23,4 7	0,936558003	22,958	110,763,563	22,733	1144
	BULAN 11	23,5 5	0,936346783	23,044	120,722,947	22,819	1280
	BULAN 12	23,6 3	0,936167832	23,124	130,682,331	22,899	1264
2021	BULAN 1	21,8 8	0,201283985	21,257	26,439,568	20,181	1384
	BULAN 2	22,2 7	0,199412578	21,647	39,193,947	20,550	1416
	BULAN 3	22,5 6	0,198473409	21,927	51,948,325	20,819	1368
	BULAN 4	22,7 7	0,197908792	22,146	64,702,704	21,031	1530
	BULAN 5	22,9 5	0,197531916	22,325	77,457,083	21,206	1572
	BULAN 6	23,1 1	0,197262491	22,477	90,211,462	21,355	1555
	BULAN 7	23,2 4	0,197060297	22,609	102,965,840	21,484	1564
	BULAN 8	23,3 6	0,19690296	22,726	115,720,219	21,599	1615
	BULAN 9	21,2 3	0,196777045	22,830	128,474,598	21,702	1632
	BULAN 10	23,5 5	0,196673992	22,925	141,228,977	21,795	1615

	BULAN 11	23,6 4	0,196588093	23,011	153,983,355	21,880	1623
	BULAN 12	23,7 2	0,196515395	23,090	166,737,734	21,959	1615
2022	BULAN 1	21,7 9	0,215566042	21,267	29,551,684	20,149	1606
	BULAN 2	22,1 8	0,215684569	21,658	43,757,309	20,539	1640
	BULAN 3	22,4 6	0,215745048	21,938	57,962,935	20,819	1674
	BULAN 4	22,6 7	0,215781735	22,157	72,168,560	21,037	1683
	BULAN 5	22,8 5	0,215806361	22,336	86,374,186	21,216	1737
	BULAN 6	23,0 0	0,215824034	22,488	100,579,812	21,368	1800
	BULAN 7	23,1 4	0,215837335	22,620	114,785,437	21,499	1845
	BULAN 8	23,2 5	0,215847708	22,737	128,991,063	21,616	1791
	BULAN 9	23,3 6	0,215856023	22,841	143,196,688	21,720	1782
	BULAN 10	23,4 5	0,215862837	22,936	157,402,314	21,815	1701
	BULAN 11	23,5 4	0,215868524	23,022	171,607,939	21,901	1737
	BULAN 12	23,6 2	0,215873342	23,102	185,813,565	21,980	1782
2023	BULAN 1	21,8 3	0,153663835	21,362	28,413,200	20,303	1755
	BULAN 2	22,2 2	0,152997249	21,755	41,980,381	20,695	1728
	BULAN 3	22,5 0	0,152658514	22,036	55,547,562	20,977	1953

	BULAN 4	22,7 2	0,152453497	22,255	69,114,742	21,196	1900
	BULAN 5	22,9 0	0,152316071	22,434	82,681,923	21,376	1940
	BULAN 6	23,0 5	0,15221754	22,587	96,249,104	21,528	1950
	BULAN 7	23,1 8	0,15214344	22,719	109,816,285	21,660	1990
	BULAN 8	23,3 0	0,152085685	22,835	123,383,466	21,777	2020
	BULAN 9	23,4 0	0,152039406	22,940	136,950,647	21,882	2200
	BULAN 10	23,5 0	0,15200149	23,034	150,517,827	21,976	1980
	BULAN 11	23,5 8	0,151969859	23,121	164,085,008	22,063	1840
	BULAN 12	23,6 6	0,151943069	23,200	177,652,189	22,142	1750
2024	BULAN 1	21,8 4	0,099270927	21,310	20,780,968	20,292	1620
	BULAN 2	22,2 4	0,09854878	21,700	30,552,868	20,626	1500
	BULAN 3	22,5 2	0,098180716	21,980	40,324,767	20,877	1460
	BULAN 4	22,7 3	0,097957588	22,199	50,096,667	21,077	1460
	BULAN 5	22,9 1	0,09780787	22,378	59,868,567	21,243	1370
	BULAN 6	23,0 7	0,097700452	22,530	69,640,467	21,386	1290
	BULAN 7	23,2 0	0,097619625	22,662	79,412,366	21,511	1240
	BULAN 8	23,3 1	0,097556604	22,778	89,184,266	21,622	1210

	BULAN 9	23,4 2	0,097506088	22,882	98,956,166	21,722	1140
	BULAN 10	23,5 1	0,097464692	22,977	108,728,066	21,813	1140
	BULAN 11	23,6 0	0,097430149	23,063	118,499,965	21,896	1100
	BULAN 12	23,6 8	0,839412182	23,143	1,105,461,840	21,973	1430

SURAT BEBAS PLAGIARISME

1/26/26, 11:09 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Aulal Marom
NIM : 220603110008
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI
PALESTINE

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan LOLOS PLAGIARISM dari
TURNITIN dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	18%	13%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Januari 2026
UP2M



Fitriyah, MM

HASIL TURNITIN

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

» Bibliography

Top Sources

18%  Internet sources
13%  Publications
18%  Submitted works (Student Papers)

JADWAL BIMBINGAN



Print Jurnal Bimbingan Skripsi
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110008
Nama : Ahmad Aufal Marom
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
Judul Skripsi : PENGARUH ASET, DAN INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI PALESTINE

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Agustus 2025	pengajuan outline	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	9 September 2025	konsultasi bab 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	22 September 2025	konsultasi bab 2	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	25 September 2025	konsultasi bab 123	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	15 Oktober 2025	revisi bab 123	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	25 Oktober 2025	konsultasi revisi akhir bab 123	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	18 November 2025	revisi setelah sempro	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	10 Desember 2025	konsultasi bab 4	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	19 Januari 2026	revisi setelah seminar hasil bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	2 Februari 2026	revisi akhir bab 4 dan 5 dan perbaikan seminar hasil	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 2 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Curriculum Vitae



Nama Lengkap : Ahmad Aufal Marom
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 21 Maret 2004
Alamat Asal : Jl. Raya Jombang Karang Kembang Babat
Lamongan
Telepon/HP : 082245866581
Email : aufal445@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 - 2009 : TK Al Wardah XIV, Babat Lamongan
2009 - 2016 : MI Attahdzibiyah Babat, Lamongan
2016 - 2019 : MTS Negeri 1 Lamongan
2019 - 2022 : MA Negeri 2 Lamongan
2022 - 2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan NonFormal

2022 -2023 : Ma'had Sunan Ampel Al - 'Ali UIN Malang
2022 - 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2024 - 2025 : English Language Center (ELC)

Pengalaman Organisasi

2022 - 2023 : Staff Bidang Keagamaan Ikatan Mahasiswa Lamongan
2024 - 2025 : Staff Marketing Unit Kegiatan Mahasiswa SIMFONI FM